Lampiran 1 RPP Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Eksperimen)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Jakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/1
Materi Pokok : Teks Puisi
Alokasi Waktu : 6 (2 x 45 menit)

A. KOMPETENSI INTI

KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.	3.8.1 Mengidentifikasi unsur-unsur fisik puisi berupa diksi, pengimajian, dan majas 3.8.2 Mengidentifikasi unsur-unsur fisik puisi berupa rima, tipografi, dan pembaitan 3.8.3 Mengidentifikasi unsur-unsur batin puisi berupa tema dan perasaan

	3.8.4 Mengidentifikasi unsur-unsur batin puisi berupa nada, suasana dan amanat
4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/ lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.	4.8.1 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur fisik puisi berupa diksi, pengimajian, dan majas 4.8.2 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur fisik puisi berupa rima dan tipografi, dan pembaitan 4.8.3 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur batin puisi berupa tema dan perasaan 4.8.4 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur batin puisi berupa nada, suasana dan amanat

B. Tujuan Pembelajaran

Dengan menggunakan metode sugesti imajinasi, siswa akan mampu mencapai tujuan pembelajaran, berikut ini.

3.8.1 Siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur fisik puisi berupa diksi, pengimajian, dan majas dengan tepat

3.8.2 Siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur fisik puisi berupa rima, tipografi, dan pembaitan dengan tepat

3.8.3 Siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur fisik puisi berupa tema dan perasaan dengan tepat

3.8.4 Siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur fisik puisi berupa nada, suasana dan amanat dengan tepat

4.8.1 Siswa mampu menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur fisik puisi berupa diksi, pengimajian, dan majas dengan tepat

4.8.2 Siswa mampu menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur fisik puisi berupa rima, tipografi, dan pembaitan dengan tepat

4.8.3 Siswa mampu menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur batin

puisi berupa tema dan perasaan dengan tepat

4.8.4 Siswa mampu menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur batin puisi berupa nada, suasana dan amanat dengan tepat

C. Materi Pembelajaran

1. Ketepatan pilihan kata (diksi)

Diksi atau pilihan kata merupakan esensi dari penulisan puisi. Artinya diksi merupakan dasar bangunan setiap puisi. Diksi dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur scherapa jauh seorang penyair mempunyai daya cipta asli. Kata-kata dipilih dan disusun dengan cara yang sedemikian rupa hingga artinya menimbulkan atau dimaksudkan untuk menimbulkan imaginasi estetik, maka hasilnya itu disebut diksi puitis. Jadi, diksi itu untuk mendapatkan kepuitisan, untiuk mendapatkan nilai estetik.

2.Rima atau persajakan

Rima dikenal sebagai irama atau wirama, yakni pergantian turun naik. Panjang pendek, keras lembut ucapan bunyi bahasa dengan teratur. Panuti Sujiman memberikan pengertian irama dalam puisi sebagai alunan yang dikesankan oleh perulangan dan pergantian kesatuan bunyi dalam arus panjang pendeknya buyi, keras lembutnya tekanan, dan tinggi rendahnya nada. Karena sering bergantung pada pola matra, irama dalam persajakan pada umumnya teratur Ada satu hal penting yang perlu diingat, yakni kenyataan bahwa keteraturan dalam ritma tidak berupa jumlah suku kata yang tetap. Rima berasal dari bahasa Inggris rhyme, yakni pengulangan bunyi di dalam baris atau larik puisi, pada akhir baris puisi, atau bahkan juga pada keseluruhan baris dan bait puisi. Adapun metrum adalah irama yang tetap, artinya pergantiannya sudah tetap menurut pola tertentu. Hal ini disebabkan oleh (1) jumlah suku kata yang tetap, (2) tekanan yang tetap, dan (3) alun suara menatik dan menurun yang tetap.

3. Kesesuaian tema, judul dan isi

Tema adalah sesuatu yang menjadi pikiran pengarang Sesuatu yang meniadi pikiran tersebut dasar bagi puisi yang dicipta oleh penyair. Sesuatu yang berada dalam pikiran dapat bermacam-macam, meliputi berbagai macam permasalahan hidup. Permasalahan itu oleh penyair disusun dengan baik dan ditambah dengan ide,

gagasan, cita-cita, atau pendirian penyair Dengan demikian, di dalam tema selain sesuatu yang dipikirkan penyair juga terbayang pandangan hidup penyair atau bagaimana penyair melihat permasalahan yang dipikirkannya itu. Jika penulis sudah bisa menentukan tema tentunya bisa menghasilkan judul yang menarik dan baik serta isi puisi yang sesuai.

4. Citraan dan gaya bahasa

Citraan adalah gambaran yang terbentuk dan diekspresikan melalui bahasa yang merupakan hasil dari pengalaman indra manusia. Citraan vang terbangun dalam puisi biasanya meliputi citraan dan gaya bahasa dari hasil penglihatan. pendengaran, perabaan, perasaan, dan penciuman. Dalam puisi, untuk memberi gambaran yang jelas, untuk menimbulkan suasana yang khusus, untuk membuat gambaran lebih hidup dalam pikiran dan penginderaan dan juga untuk menarik perhatian, penyair juga menggunakan gambaran-gambaran angan (pikiran). Sedangkan gaya bahasa atau bahasa figuratif dipergunakan oleh pengarang untuk menghidpkan atau lebih mengekspresikan perasaan yang diungkapkan sebab kata-kata saja belum cukup jelas untuk menerangkan lukisan tersebut. Menurut Panuti Sujiman, pengertian bahasa figuratif adalah bahasa yang mempergunakan kata-kata yang susunan dan artinya sengaja disimpangkan dari susunan dan artinya yang biasa dengan maksud mendapatkan kesegaran dan kekuatan ekspresi. Caranya, demikian menulis. adalah dengan Panuti memanfaatkan perbandingan, pertentangan, atau pertautan hal yang satu dengan hal yang lain, yang maknanva sudah diketahui oleh pembaca atau pendengar.

5. Pembaitan

Puisi terdiri atas baris-baris puisi Baris-baris tersebut bersama-sama membangun sebuah bait-hait puisi. Bait-bait puisi itu membangun kesantunan makna. Baris-baris puisi dibedakan dengan baris-baris prosa karena setiap baris puisi menunjukan adanya enjabemen. yakni kesenyapan yang menunjukan bahwa setiap baris puisi mengungkapkan kesantunan makna yang helum tentu harus menjadi bagian dari kesatuan makna baris berikutnya. Enjabemen memberikan corak puisi berbeda dari bentuk karya sastra lainnya Kesenyapan dalam baris- baris puisi menunjukan bahwa sebuah baris yang nampaknya seperti bagian dari kalimat atau bagian dari

suatu kesatuan sintaksis itu mungkin merupakan bentuk kesatuan makna yang lebih luas dari satu kalimat utuh. Oleh karena itu sebuah bait berbicara yang lebih luas dari kesatuan-kesatuan sintaksis yang biasanya dimiliki oleh sebuah prosa.

6. Amanat

Amanat adalah hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya. Amanat tersirat dibalik kata-kata yang disusun, dan juga berada di balik tema yang diungkapkan. Amanat yang hendak disampaikan oleh penyair mungkin secara sadar berada dalam pikiran penyair, namun lebih banyak penyair tidak sadar akan amanat yang diberikan. Amanat adalah ajaran moral atau pesan vang ingin disampaikan oleh pengarang melalui karyanya. Sebagaimana tema, amanat dapat disampaikan secara implisit yaitu dengan cara memberikan ajaran moral atau pesan dalam tingkah laku atau peristiwa yang terjadi pada tokoh menjelang cerita berakhir, dan dapat pula disampaiakan sccara eksplisit yaitu dengan penyampaian seruan, saran peringatan, nasehat, anjuran, atau larangan yang berhubungan dengan gagasan utama cerita.

D. Pendekatan dan Metode

a. Pendekatan : Quantum Learning

b. Metode pembelajaran : Metode sugesti imajinasi

E. Media dan Sumber Belajar

a. Media:

1. Lagu
2. *Power point*
3. LCD Proyektor
4. Laptop, *speaker*

b. Sumber belajar:

1. Mafrukhi, Sawali, Wahono. 2016. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
2. Harsiati, Titik Agus, Trianto, dan E. Kosasih. 2016. *Bahasa Indonesia Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Tim Penyusun. 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia V. Badan

Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud RI.

4. Sugihastuti dan Siti Saudah. 2016. *Buku Ajar Bahasa Indonesia Akademik.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

a. Kegiatan pendahuluan:

1) Siswa merespons salam dari guru.
2) Siswa dikondisikan untuk memeriksa kebersihan kelas, kerapian dan kesiapan dalam menerima pembelajaran dengan baik.
3) Siswa berdoa dipimpin oleh ketua kelas sebelum memulai kegiatan pembelajaran dimulai.
4) Siswa menerima informasi tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, materi, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
5) Siswa diberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yaitu pemberian prates untuk mengukur pengetahuan awal siswa mengenai teks puisi.

b. Kegiatan inti:

1) Siswa dikondisikan untuk siap melaksanakan prates kemampuan menulis teks puisi
2) Siswa diberikan lembar prates dan guru menjelaskan tata cara mengerjakan prates
3) Siswa mengerjakan prates yaitu membuat teks puisi sesuai unsur fisik dan unsur batin teks puisi
4) Siswa mengerjakan prates dengan saksama
5) Siswa mengumpulkan hasil tulisan mereka

c. Kegiatan penutup:

1) Siswa melaksanakan evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

2) Siwa menyimpulkan pembelajaran dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun.
3) Dengan sikap peduli, responsif, dan santun siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka.
4) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.
5) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Pertemuan 2

a. Kegiatan pendahuluan:

1) Siswa merespons salam dari guru.
2) Siswa dikondisikan untuk memeriksa kebersihan kelas, kerapian dan kesiapan dalam menerima pembelajaran dengan baik.
3) Siswa berdoa dipimpin oleh ketua kelas sebelum memulai kegiatan pembelajaran dimulai.
4) Siswa menerima informasi tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, materi, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
5) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
6) Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.
7) Siswa menerima informasi mengenai metode sugesti imajinasi dan media lagu yang akan digunakan
8) Siswa menyimak pencapaian cakupan dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran dari guru.

b. Kegiatan Inti :

1) Siswa diarahkan untuk mendengarkan lagu yang telah dipilih guru ***Juknis 1***
2) Siswa diarahkan untuk menutup mata dan mengatur pernapasan

sambil mendengarkan lagu yang diputar oleh guru

3) Siswa diinstruksikan untuk membentuk kelompok kecil beranggotakan 2 orang, pembagian kelompok disesuaikan tempat duduk siswa. ***Juknis 2***
4) Siswa diputarkan lagu sebanyak tiga kali oleh guru untuk merangsang imajinasi siswa ***Juknis 3***
5) Siswa diinstruksikan untuk membangun khayalan visual mereka sendiri dengan sugesti lagu yang diputarkan oleh guru
6) Siswa mengingat khayalan yang mereka dapat dengan membuat catatan kecil
7) Siswa berdiskusi tentang hasil khayalan yang didapat secara berkelompok
8) Siswa menulis puisi dengan hasil diskusi mereka
9) Siswa bertukar hasil tulisan mereka antarkelompok
10) Masing-masing kelompok menganalisis unsur fisik puisi berupa diksi, pengimajian, dan majas dari puisi hasi karangan kelompok lain
11) Kelompok siswa diminta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

c. Kegiatan Penutup :

1) Siswa melaksanakan evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
2) Siwa menyimpulkan pembelajaran dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun.
3) Dengan sikap peduli, responsif, dan santun siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka.
4) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
5) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Pertemuan 3

a. Kegiatan pendahuluan:

1) Siswa merespons salam dari guru.
2) Siswa dikondisikan untuk memeriksa kebersihan kelas, kerapian dan kesiapan dalam menerima pembelajaran dengan baik.
3) Siswa berdoa dipimpin oleh ketua kelas sebelum memulai kegiatan pembelajaran dimulai.
4) Siswa menerima informasi tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, materi, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
5) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
6) Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.
7) Siswa menerima informasi mengenai metode sugesti imajinasi dan media lagu yang akan digunakan
8) Siswa menyimak pencapaian cakupan dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran dari guru.

b. Kegiatan Inti :

1) Siswa diarahkan untuk mendengarkan lagu yang telah dipilih guru ***Juknis 1***
2) Siswa diarahkan untuk menutup mata dan mengatur pernapasan sambil mendengarkan lagu yang diputar oleh guru
3) Siswa diinstruksikan untuk membentuk kelompok kecil beranggotakan 2 orang, pembagian kelompok disesuaikan tempat duduk siswa. ***Juknis 2***
4) Siswa diputarkan lagu sebanyak tiga kali oleh guru untuk merangsang imajinasi siswa ***Juknis 3***
5) Siswa diinstruksikan untuk membangun khayalan visual mereka sendiri dengan sugesti lagu yang diputarkan oleh guru

6) Siswa mengingat khayalan yang mereka dapat dengan membuat catatan kecil
7) Siswa berdiskusi tentang hasil khayalan yang didapat secara berkelompok
8) Siswa menulis puisi dengan hasil diskusi mereka
9) Siswa bertukar hasil tulisan mereka antarkelompok
10) Masing-masing kelompok menganalisis unsur fisik puisi berupa rima dan tipografi dari puisi hasi karangan kelompok lain
11) Kelompok siswa diminta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

c. Kegiatan Penutup :

1) Siswa melaksanakan evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
2) Siwa menyimpulkan pembelajaran dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun.
3) Dengan sikap peduli, responsif, dan santun siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka.
4) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
5) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Pertemuan 4

a. Kegiatan pendahuluan:

1) Siswa merespons salam dari guru.
2) Siswa dikondisikan untuk memeriksa kebersihan kelas, kerapian dan kesiapan dalam menerima pembelajaran dengan baik.
3) Siswa berdoa dipimpin oleh ketua kelas sebelum memulai kegiatan pembelajaran dimulai.
4) Siswa menerima informasi tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, materi, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan

dilaksanakan.

5) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
6) Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.
7) Siswa menerima informasi mengenai metode sugesti imajinasi dan media lagu yang akan digunakan
8) Siswa menyimak pencapaian cakupan dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran dari guru.

b. Kegiatan Inti :

1) Siswa diarahkan untuk mendengarkan lagu yang telah dipilih guru ***Juknis 1***
2) Siswa diarahkan untuk menutup mata dan mengatur pernapasan sambil mendengarkan lagu yang diputar oleh guru
3) Siswa diinstruksikan untuk membentuk kelompok kecil beranggotakan 2 orang, pembagian kelompok disesuaikan tempat duduk siswa. ***Juknis 2***
4) Siswa diputarkan lagu sebanyak tiga kali oleh guru untuk merangsang imajinasi siswa ***Juknis 3***
5) Siswa diinstruksikan untuk membangun khayalan visual mereka sendiri dengan sugesti lagu yang diputarkan oleh guru
6) Siswa mengingat khayalan yang mereka dapat dengan membuat catatan kecil
7) Siswa berdiskusi tentang hasil khayalan yang didapat secara berkelompok
8) Siswa menulis puisi dengan hasil diskusi mereka
9) Siswa bertukar hasil tulisan mereka antarkelompok
10) Masing-masing kelompok menganalisis unsur batin puisi berupa tema dan perasaan dari puisi hasi karangan kelompok lain
11) Kelompok siswa diminta mempresentasikan hasil kerja

kelompoknya di depan kelas.

c. **Kegiatan Penutup :**

1) Siswa melaksanakan evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
2) Siwa menyimpulkan pembelajaran dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun.
3) Dengan sikap peduli, responsif, dan santun siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka.
4) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
5) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Pertemuan 5

a. **Kegiatan pendahuluan:**

1) Siswa meresponss salam dari guru.
2) Siswa dikondisikan untuk memeriksa kebersihan kelas, kerapian dan kesiapan dalam menerima pembelajaran dengan baik.
3) Siswa berdoa dipimpin oleh ketua kelas sebelum memulai kegiatan pembelajaran dimulai.
4) Siswa menerima informasi tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, materi, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
5) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
6) Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.
7) Siswa menerima informasi mengenai metode sugesti imajinasi dan media lagu yang akan digunakan
8) Siswa menyimak pencapaian cakupan dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran dari guru.

b. Kegiatan Inti :

1) Siswa diarahkan untuk mendengarkan lagu yang telah dipilih guru ***Juknis 1***
2) Siswa diarahkan untuk menutup mata dan mengatur pernapasan sambil mendengarkan lagu yang diputar oleh guru
3) Siswa diinstruksikan untuk membentuk kelompok kecil beranggotakan 2 orang, pembagian kelompok disesuaikan tempat duduk siswa. ***Juknis 2***
4) Siswa diputarkan lagu sebanyak tiga kali oleh guru untuk merangsang imajinasi siswa ***Juknis 3***
5) Siswa diinstruksikan untuk membangun khayalan visual mereka sendiri dengan sugesti lagu yang diputarkan oleh guru
6) Siswa mengingat khayalan yang mereka dapat dengan membuat catatan kecil
7) Siswa berdiskusi tentang hasil khayalan yang didapat secara berkelompok
8) Siswa menulis puisi dengan hasil diskusi mereka
9) Siswa bertukar hasil tulisan mereka antarkelompok
10) Masing-masing kelompok menganalisis unsur batin puisi berupa nada, suasana dan amanat dari puisi hasi karangan kelompok lain
11) Kelompok siswa diminta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

c. Kegiatan Penutup :

1) Siswa melaksanakan evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
2) Siwa menyimpulkan pembelajaran dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun.
3) Dengan sikap peduli, responsif, dan santun siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka.

4) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
5) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Pertemuan 6

a. Kegiatan Pendahuluan :

1) Siswa merespons salam dari guru.
2) Siswa dikondisikan untuk memeriksa kebersihan kelas, kerapian dan kesiapan dalam menerima pembelajaran dengan baik.
3) Siswa berdoa dipimpin oleh ketua kelas sebelum memulai kegiatan pembelajaran.
4) Siswa menerima informasi tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, materi, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
5) Siswa diberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yaitu pemberian pascates untuk mengukur pengetahuan awal siswa mengenai teks drama.

b. Kegiatan Inti :

1) Siswa dikondisikan untuk siap melaksanakan pascates
2) Siswa diberi lembar pascates, guru menjelaskan tata cara mengerjakan, hal-hal yang diperhatikan dalam menulis teks puisi terutama berkaitan aspek penilaian
3) Siswa menulis teks puisi dengan tema bebas sesuai dengan unsur fisik dan unsur batin teks puisi
4) Siswa dilarang berdiskusi dengan temannya
5) Guru memantau dengan saksama jalannya sesi pascates
6) Guru mengarahkan siswa untuk mengumpulkan hasil tulisan teks puisi
7) Setelah pascates dikumpulkan, siswa dan guru berdiskusi dan bertanya jawab mengenai kegiatan yang telah dilakukan

c. Kegiatan Penutup :

1) Siswa melaksanakan evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.
2) Siwa menyimpulkan pembelajaran dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun.
3) Dengan sikap peduli, responsif, dan santun siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka.
4) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran
5) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

PENILAIAN

1. Penilaian Keterampilan

a. Teknik : Tes Unjuk Kerja

b. Bentuk : Portofolio

c. Instrumen

1) Buatlah sebuah teks puisi dengan memperhatikan unsur pembangun teks puisi!

2. Tabel Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skor				Bobot	Skor
		1	2	3	4		
1.	Diksi					20	80
2.	Rima					15	60
3.	Kesesuaian tema, judul dan isi					20	80
4.	Citraan dan gaya bahasa					20	80
5.	Pembaitan					15	60
6.	Amanat					10	40
	Jumlah					100	400

$$\text{Nilai} = \frac{\textit{Skor yang diperoleh}}{\textit{Skor maksimal}} \text{ X } 100$$

3. Tabel Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Puisi

No.	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
1.	**Diksi** Ketepatan kata dilihat dari kesanggupan sebuah kata	4	Sangat Baik: Diksi sangat sesuai, bervariasi, bermakna serta menarik dalam

	untuk membuahkan gagasan-gagasan yang tepat dan sesuai, serta penggunaan kata bervariasi.	3 2 1	penyampaian isi puisi. Baik: Diksi sesuai, bervariasi serta bermakna namun kurang menarik dalam penyampaian isi puisi. Cukup: Diksi cukup sesuai serta bermakna namun kurang menarik dan bervariasi dalam penyampaian isi puisi. Kurang: Diksi kurang sesuai, menarik, bervariasi namun tetap bermakna dalam penyampaian isi puisi.
2.	**Rima atau persajakan** Terciptanya kesesuaian penciptaan keharmonisan bunyi, rima atau persajakan.	4 3 2	Sangat baik: Puisi memiliki kemerduan bunyi dan rima yang harmonis Baik Puisi memiliki kemerduan bunyi dan rima yang kurang harmonis Cukup Puisi memiliki kemerduan bunyi dan

			rima yang tidak harmonis
		1	Kurang Puisi tidak memiliki kemerduan bunyi dan rima yang harmonis
3.	**Kesesuaian tema, judul dan isi** Adanya keterkaitan antara tema, judul, dan isi	4	Sangat baik Judul puisi sangat menarik serta sesuai dengan tema dan isi
		3	Baik Judul puisi menarik dan sesuai dengan isi namun kurang sesuai dengan tema
		2	Cukup Judul puisi kurang sesuai dengan tema dan isi serta kurang menarik
		1	Kurang Judul puisi tidak menarik serta tidak sesuai dengan tema dan isi
4.	**Pencitraan dan gaya Bahasa** Penggunaan gaya Bahasa dan pencitraan yang tepat sehingga tercipta suatu imajinasi yang sesuai	4	Sangat baik Menggunakan pencitraan dan gaya bahasa yang sangat komunikatif sehingga mudah dimengerti.
		3	Baik

		2 1	Menggunakan pencitraan dan gaya bahasa yang komunikatif sehingga dapat dimengerti Cukup Terdapat sedikit pencitraan dan gaya bahasa yang komunikatif sehingga sulit dimengerti Kurang Kurang terdapat pencitraan dan gaya bahasa sehingga tidak komunikatif sehingga sulit dimengerti
5.	**Pembaitan** Baris-baris Bersama membangun sebuah bait-bait untuk membangun kesatuan makna	4 3 2	Sangat Baik Setiap baris saling membangun bait demi bait hingga menghasilkan kesatuan yang bermakna, variatif, dan mudah dimengerti Baik Setiap baris saling membangun bait demi bait hingga menghasilkan kesatuan yang bermakna dan mudah dimengerti namun kurang variatif, Cukup

		1	Setiap baris saling membangun bait demi bait hingga menghasilkan kesatuan yang mudah dimengerti namun kurang variatif dan kurang bermakna Kurang Setiap baris saling membangun bait demi bait namun sulit dimengerti, kurang variatif dan kurang bermakna
6.	**Amanat** Pesan moral yang disampaikan	4 3 2 1	Sangat baik Pesan moral tersampaikan dengan baik Baik Pesan moral tersampaikan Cukup Pesan moral kurang tersampaikan Kurang Pesan moral tidak tersampaikan

Petunjuk Teknis (Juknis) Penggunaan Metode Sugesti Imajinasi Media Lagu dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi

Juknis 1: Kriteria Lagu

- lagu berdurasi 3-5 menit

Durasi lagu tidak mempengaruhi proses pembelajaran tetapi pada umumnya durasi lagu ialah 3-5 menit

- Lagu pada pertemuan pertama harus menggunakan lagu yang mengandung unsur fisik puisi berupa diksi, pengimajian, dan majas

Lagu yang dibawakan ialah lagu yang di dalamnya terkandung unsur fisik puisi berupa diksi, pengimajian, dan majas. Sehingga siswa dapat dengan mudah memahami unsur fisik puisi berupa diksi, pengimajian, dan majas yang terdapat dalam teks puisi secara jelas.

- Lagu pada pertemuan kedua harus menggunakan lagu yang mengandung unsur fisik puisi berupa rima dan tipografi

Lagu yang dibawakan ialah lagu yang di dalamnya terkandung unsur fisik puisi berupa rima dan tipografi. Sehingga siswa dapat dengan mudah memahami unsur fisik puisi berupa rima dan tipografi yang terdapat dalam teks puisi secara jelas.

- Lagu pada pertemuan ketiga harus menggunakan lagu yang mengandung unsur batin puisi berupa tema dan perasaan

Lagu yang dibawakan ialah lagu yang di dalamnya terkandung unsur batin puisi berupa tema dan perasaan. Sehingga siswa dapat dengan mudah memahami unsur batin puisi berupa tema dan perasaan yang terdapat dalam teks puisi secara jelas.

- Lagu pada pertemuan keempat harus menggunakan lagu yang mengandung unsur batin puisi berupa nada, suasana dan amanat

Lagu yang dibawakan ialah lagu yang di dalamnya terkandung unsur batin puisi berupa nada, suasana dan amanat. Sehingga siswa dapat dengan mudah memahami unsur batin puisi berupa nada, suasana dan amanat yang terdapat dalam teks puisi secara jelas.

- Ujaran dalam lagu tidak boleh mengandung unsur suku, agama, ras, antargolongan (SARA)

Isi dari materi dalam lagu tidak boleh menyinggung unsur SARA.

Juknis 2: Pembagian Kelompok

- Setiap kelompok beranggotakan dua orang siswa

Dalam belajar kelompok guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang beranggotakan dua orang siswa agar dapat menjaga kekondusifan suasana kelas karena siswa cederung akan memilih teman sebangkunya.

Juknis 3: Pemutaran Lagu

- Lagu diputar menggunakan media Speaker atau Pengeras suara

Pemutaran lagu menggunakan media speaker agar lagu dapat terdengar ke seluruh bagian kelas.

- Lagu diputar sebanyak tiga kali

Lagu diputar sebanyak tiga kali agar siswa dapat fokus mendengarkan lagu dan meresapi lagu tersebut sehingga dapat muncul sugesti dari lagu yang diputarkan.

Lampiran 2 RPP Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Kontrol)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Jakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/1
Materi Pokok : Teks Puisi
Alokasi Waktu : 6 (2 x 45 menit)

A. KOMPETENSI INTI

KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.	3.8.1 Mengidentifikasi unsur-unsur fisik puisi berupa diksi, pengimajian, dan majas 3.8.2 Mengidentifikasi unsur-unsur fisik puisi berupa rima, tipografi, dan pembaitan 3.8.3 Mengidentifikasi unsur-unsur batin puisi berupa tema dan perasaan 3.8.4 Mengidentifikasi unsur-unsur batin puisi berupa nada, suasana dan amanat
4.8 Menyajikan gagasan,	4.8.1 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur-

perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/ lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.	unsur fisik puisi berupa diksi, pengimajian, dan majas 4.8.2 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur fisik puisi berupa rima dan tipografi, dan pembaitan 4.8.3 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur batin puisi berupa tema dan perasaan 4.8.4 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur batin puisi berupa nada, suasana dan amanat

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, siswa akan mampu mencapai tujuan pembelajaran sebagai berikut.

3.8.1 Siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur fisik puisi berupa diksi, pengimajian, dan majas dengan tepat

3.8.2 Siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur fisik puisi berupa rima, tipografi, dan pembaitan dengan tepat

3.8.3 Siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur fisik puisi berupa tema dan perasaan dengan tepat

3.8.4 Siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur fisik puisi berupa nada, suasana dan amanat dengan tepat

4.8.1 Siswa mampu menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur fisik puisi berupa diksi, pengimajian, dan majas dengan tepat

4.8.2 Siswa mampu menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur fisik puisi berupa rima, tipografi, dan pembaitan dengan tepat

4.8.3 Siswa mampu menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur batin puisi berupa tema dan perasaan dengan tepat

4.8.4 Siswa mampu menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur batin puisi berupa nada, suasana dan amanat dengan tepat

C. Materi Pembelajaran

1. Ketepatan pilihan kata (diksi)

Diksi atau pilihan kata merupakan esensi dari penulisan puisi. Artinya diksi merupakan dasar bangunan setiap puisi. Diksi dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur scherapa jauh seorang penyair mempunyai daya cipta asli. Kata-kata dipilih dan disusun dengan cara yang sedemikian rupa hingga artinya menimbulkan atau dimaksudkan untuk menimbulkan imaginasi estetik, maka hasilnya itu disebut diksi puitis. Jadi, diksi itu untuk mendapatkan kepuitisan, untiuk mendapatkan nilai estetik.

2.Rima atau persajakan

Rima dikenal sebagai irama atau wirama, yakni pergantian turun naik. Panjang pendek, keras lembut ucapan bunyi bahasa dengan teratur. Panuti Sujiman memberikan pengertian irama dalam puisi sebagai alunan yang dikesankan oleh perulangan dan pergantian kesatuan bunyi dalam arus panjang pendeknya buyi, keras lembutnya tekanan, dan tinggi rendahnya nada. Karena sering bergantung pada pola matra, irama dalam persajakan pada umumnya teratur Ada satu hal penting yang perlu diingat, yakni kenyataan bahwa keteraturan dalam ritma tidak berupa jumlah suku kata yang tetap. Rima berasal dari bahasa Inggris rhyme, yakni pengulangan bunyi di dalam baris atau larik puisi, pada akhir baris puisi, atau bahkan juga pada keseluruhan baris dan bait puisi. Adapun metrum adalah irama yang tetap, artinya pergantiannya sudah tetap menurut pola tertentu. Hal ini disebabkan oleh (1) jumlah suku kata yang tetap, (2) tekanan yang tetap, dan (3) alun suara menatik dan menurun yang tetap.

3. Kesesuaian tema, judul dan isi

Tema adalah sesuatu yang menjadi pikiran pengarang Sesuatu yang meniadi pikiran tersebut dasar bagi puisi yang dicipta oleh penyair. Sesuatu yang berada dalam pikiran dapat bermacam-macam, meliputi berbagai macam permasalahan hidup. Permasalahan itu oleh penyair disusun dengan baik dan ditambah dengan ide, gagasan, cita-cita, atau pendirian penyair Dengan demikian, di dalam tema selain sesuatu yang dipikirkan penyair juga terbayang pandangan hidup penyair atau bagaimana penyair melihat permasalahan yang dipikirkannya itu. Jika penulis sudah bisa menentukan tema tentunya bisa menghasilkan judul yang menarik dan baik serta isi puisi yang sesuai.

4. Citraan dan gaya bahasa

Citraan adalah gambaran yang terbentuk dan diekspresikan melalui bahasa yang merupakan hasil dari pengalaman indra manusia. Citraan vang terbangun dalam puisi

biasanya meliputi citraan dan gaya bahasa dari hasil penglihatan. pendengaran, perabaan, perasaan, dan penciuman. Dalam puisi, untuk memberi gambaran yang jelas, untuk menimbulkan suasana yang khusus, untuk membuat gambaran lebih hidup dalam pikiran dan penginderaan dan juga untuk menarik perhatian, penyair juga menggunakan gambaran-gambaran angan (pikiran). Sedangkan gaya bahasa atau bahasa figuratif dipergunakan oleh pengarang untuk menghidpkan atau lebih mengekspresikan perasaan yang diungkapkan sebab kata-kata saja belum cukup jelas untuk menerangkan lukisan tersebut. Menurut Panuti Sujiman, pengertian bahasa figuratif adalah bahasa yang mempergunakan kata-kata yang susunan dan artinya sengaja disimpangkan dari susunan dan artinya yang biasa dengan maksud mendapatkan kesegaran dan kekuatan ekspresi. Caranya, demikian menulis. adalah dengan Panuti memanfaatkan perbandingan, pertentangan, atau pertautan hal yang satu dengan hal yang lain, yang maknanva sudah diketahui oleh pembaca atau pendengar.

5. Pembaitan

Puisi terdiri atas baris-baris puisi Baris-baris tersebut bersama-sama membangun sebuah bait-hait puisi. Bait-bait puisi itu membangun kesantunan makna. Baris-baris puisi dibedakan dengan baris-baris prosa karena setiap baris puisi menunjukan adanya enjabemen. yakni kesenyapan yang menunjukan bahwa setiap baris puisi mengungkapkan kesantunan makna yang helum tentu harus menjadi bagian dari kesatuan makna baris berikutnya. Enjabemen memberikan corak puisi berbeda dari bentuk karya sastra lainnya Kesenyapan dalam baris- baris puisi menunjukan bahwa sebuah baris yang nampaknya seperti bagian dari kalimat atau bagian dari suatu kesatuan sintaksis itu mungkin merupakan bentuk kesatuan makna yang lebih luas dari satu kalimat utuh. Oleh karena itu sebuah bait berbicara yang lebih luas dari kesatuan-kesatuan sintaksis yang biasanya dimiliki oleh sebuah prosa.

6. Amanat

Amanat adalah hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya. Amanat tersirat dibalik kata-kata yang disusun, dan juga berada di balik tema yang diungkapkan. Amanat yang hendak disampaikan oleh penyair mungkin secara sadar berada dalam pikiran penyair, namun lebih banyak penyair tidak sadar akan amanat yang diberikan. Amanat adalah ajaran moral atau pesan vang ingin disampaikan oleh pengarang melalui karyanya. Sebagaimana tema, amanat dapat disampaikan secara implisit yaitu dengan cara memberikan ajaran moral atau pesan dalam tingkah laku atau

peristiwa yang terjadi pada tokoh menjelang cerita berakhir, dan dapat pula disampaiakan sccara eksplisit yaitu dengan penyampaian seruan, saran peringatan, nasehat, anjuran, atau larangan yang berhubungan dengan gagasan utama cerita.

D. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode pembelajaran : Diskusi

E. Media dan Sumber Belajar

1. Media:
   1. LCD Proyektor
   2. *Power point*
   3. Laptop
2. Sumber belajar:
   1. Mafrukhi, Sawali, Wahono. 2016. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
   2. Harsiati, Titik Agus, Trianto, dan E. Kosasih. 2016. *Bahasa Indonesia Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
   3. Tim Penyusun. 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia V. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud RI.
   4. Sugihastuti dan Siti Saudah. 2016. *Buku Ajar Bahasa Indonesia Akademik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan pendahuluan:

1) Siswa merespons salam dari guru.
2) Siswa dikondisikan untuk memeriksa kebersihan kelas, kerapian dan kesiapan dalam menerima pembelajaran dengan baik.
3) Siswa berdoa dipimpin oleh ketua kelas sebelum memulai kegiatan pembelajaran dimulai.
4) Siswa menerima informasi tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, materi, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
5) Siswa diberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yaitu pemberian prates untuk mengukur pengetahuan awal siswa mengenai teks puisi.

2. **Kegiatan inti:**
   1) Siswa dikondisikan untuk siap melaksanakan prates kemampuan menulis teks puisi
   2) Siswa diberikan lembar prates dan guru menjelaskan tata cara mengerjakan prates
   3) Siswa mengerjakan prates yaitu membuat teks puisi sesuai unsur fisik dan unsur batin teks puisi
   4) Siswa mengerjakan prates dengan saksama
   5) Siswa mengumpulkan hasil tulisan mereka

3. **Kegiatan penutup:**
   1) Siswa melaksanakan evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
   2) Siwa menyimpulkan pembelajaran dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun.
   3) Dengan sikap peduli, responsif, dan santun siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka.
   4) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.
   5) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Pertemuan 2

a. **Kegiatan pendahuluan:**
   1) Siswa merespons salam dari guru.
   2) Siswa dikondisikan untuk memeriksa kebersihan kelas, kerapian dan kesiapan dalam menerima pembelajaran dengan baik.
   3) Siswa berdoa dipimpin oleh ketua kelas sebelum memulai kegiatan pembelajaran dimulai.
   4) Siswa menerima informasi tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, materi, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
   5) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
   6) Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.

7) Siswa menyimak pencapaian cakupan dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran dari guru.

b. Kegiatan Inti :

1) Guru menjelaskan mengenai struktur fisik puisi berupa diksi, pengimajian, dan majas dengan media *power point*
2) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas empat orang.
3) Siswa menelaah puisi ditentukan oleh guru menurut unsur-unsur pembangunnya.
4) Setiap kelompok membacakan hasil telaah puisinya.
5) Dengan dipandu guru, siswa membuat pertanyaan secara berkelompok mengenai unsur-unsur pembangun puisi yang yang ditelaahnya..
6) Siswa menukarkan hasil kerja dengan hasil kerja kelompok lain.
7) Setiap kelompok memberikan penilaian atas hasil kelompok lain.
8) Setiap kelompok menyampaikan hasil penilaiannya, kelompok lain menanggapi.

c. Kegiatan Penutup :

1) Siswa melaksanakan evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
2) Siwa menyimpulkan pembelajaran dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun.
3) Dengan sikap peduli, responsif, dan santun siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka.
4) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
5) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Pertemuan 3

d. Kegiatan pendahuluan:

1) Siswa merespons salam dari guru.
2) Siswa dikondisikan untuk memeriksa kebersihan kelas, kerapian dan kesiapan dalam menerima pembelajaran dengan baik.
3) Siswa berdoa dipimpin oleh ketua kelas sebelum memulai kegiatan pembelajaran dimulai.

4) Siswa menerima informasi tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, materi, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
5) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
6) Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.
7) Siswa menyimak pencapaian cakupan dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran dari guru.

e. Kegiatan Inti :

1) Guru menjelaskan mengenai struktur fisik puisi berupa rima, tipografi, dan pembaitan dengan media *power point*
2) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas empat orang.
3) Siswa menelaah puisi ditentukan oleh guru menurut unsur-unsur pembangunnya.
4) Setiap kelompok membacakan hasil telaah puisinya.
5) Dengan dipandu guru, siswa membuat pertanyaan secara berkelompok mengenai unsur-unsur pembangun puisi yang yang ditelaahnya..
6) Siswa menukarkan hasil kerja dengan hasil kerja kelompok lain.
7) Setiap kelompok memberikan penilaian atas hasil kelompok lain.
8) Setiap kelompok menyampaikan hasil penilaiannya, kelompok lain menanggapi.

f. Kegiatan Penutup :

1) Siswa melaksanakan evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
2) Siwa menyimpulkan pembelajaran dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun.
3) Dengan sikap peduli, responsif, dan santun siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka.
4) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
5) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Pertemuan 4

d. Kegiatan pendahuluan:

1) Siswa merespons salam dari guru.
2) Siswa dikondisikan untuk memeriksa kebersihan kelas, kerapian dan kesiapan dalam menerima pembelajaran dengan baik.
3) Siswa berdoa dipimpin oleh ketua kelas sebelum memulai kegiatan pembelajaran dimulai.
4) Siswa menerima informasi tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, materi, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
5) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
6) Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.
7) Siswa menyimak pencapaian cakupan dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran dari guru.

e. Kegiatan Inti :

1) Guru menjelaskan mengenai struktur batin puisi berupa tema dan perasaan dengan media *power point*
2) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas empat orang.
3) Siswa menelaah puisi ditentukan oleh guru menurut unsur-unsur pembangunnya.
4) Setiap kelompok membacakan hasil telaah puisinya.
5) Dengan dipandu guru, siswa membuat pertanyaan secara berkelompok mengenai unsur-unsur pembangun puisi yang yang ditelaahnya..
6) Siswa menukarkan hasil kerja dengan hasil kerja kelompok lain.
7) Setiap kelompok memberikan penilaian atas hasil kelompok lain.
8) Setiap kelompok menyampaikan hasil penilaiannya, kelompok lain menanggapi.

f. Kegiatan Penutup :

1) Siswa melaksanakan evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
2) Siwa menyimpulkan pembelajaran dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun.

3) Dengan sikap peduli, responsif, dan santun siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka.
4) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
5) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Pertemuan 5

d. Kegiatan pendahuluan:

1) Siswa meresponss salam dari guru.
2) Siswa dikondisikan untuk memeriksa kebersihan kelas, kerapian dan kesiapan dalam menerima pembelajaran dengan baik.
3) Siswa berdoa dipimpin oleh ketua kelas sebelum memulai kegiatan pembelajaran dimulai.
4) Siswa menerima informasi tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, materi, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
5) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
6) Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.
7) Siswa menyimak pencapaian cakupan dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran dari guru.

e. Kegiatan Inti :

1) Guru menjelaskan mengenai struktur batin puisi berupa nada, suasana dan amanat dengan media *power point*
2) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas empat orang.
3) Siswa menelaah puisi ditentukan oleh guru menurut unsur-unsur pembangunnya.
4) Setiap kelompok membacakan hasil telaah puisinya.
5) Dengan dipandu guru, siswa membuat pertanyaan secara berkelompok mengenai unsur-unsur pembangun puisi yang yang ditelaahnya..
6) Siswa menukarkan hasil kerja dengan hasil kerja kelompok lain.
7) Setiap kelompok memberikan penilaian atas hasil kelompok lain.
8) Setiap kelompok menyampaikan hasil penilaiannya, kelompok lain

menanggapi.

f. Kegiatan Penutup :

1) Siswa melaksanakan evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
2) Siwa menyimpulkan pembelajaran dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun.
3) Dengan sikap peduli, responsif, dan santun siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka.
4) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
5) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Pertemuan 6

a. Kegiatan Pendahuluan :

1) Siswa merespons salam dari guru.
2) Siswa dikondisikan untuk memeriksa kebersihan kelas, kerapian dan kesiapan dalam menerima pembelajaran dengan baik.
3) Siswa berdoa dipimpin oleh ketua kelas sebelum memulai kegiatan pembelajaran.
4) Siswa menerima informasi tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, materi, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
5) Siswa diberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yaitu pemberian pascates untuk mengukur pengetahuan awal siswa mengenai teks drama.

b. Kegiatan Inti :

1) Siswa dikondisikan untuk siap melaksanakan pascates
2) Siswa diberi lembar pascates, guru menjelaskan tata cara mengerjakan, hal-hal yang diperhatikan dalam menulis teks puisi terutama berkaitan aspek penilaian
3) Siswa menulis teks puisi dengan tema bebas sesuai dengan unsur fisik dan unsur batin teks puisi
4) Siswa dilarang berdiskusi dengan temannya
5) Guru memantau dengan saksama jalannya sesi pascates
6) Guru mengarahkan siswa untuk mengumpulkan hasil tulisan teks puisi
7) Setelah pascates dikumpulkan, siswa dan guru berdiskusi dan bertanya jawab

mengenai kegiatan yang telah dilakukan

c. Kegiatan Penutup :

1) Siswa melaksanakan evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.
2) Siwa menyimpulkan pembelajaran dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun.
3) Dengan sikap peduli, responsif, dan santun siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka.
4) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran
5) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

PENILAIAN

1. Penilaian Keterampilan

a. Teknik : Tes Unjuk Kerja

b. Bentuk : Portofolio

c. Instrumen

1) Buatlah sebuah teks puisi dengan memperhatikan unsur pembangun teks puisi!

2. Tabel Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skor				Bobot	Skor
		1	2	3	4		
1.	Diksi					20	80
2.	Rima					15	60
3.	Kesesuaian tema, judul dan isi					20	80
4.	Citraan dan gaya bahasa					20	80
5.	Pembaitan					15	60
6.	Amanat					10	40
	Jumlah					100	400

$$\text{Nilai} = \frac{\textit{Skor yang diperoleh}}{\textit{Skor maksimal}} \text{ X } 100$$

3. Tabel Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Puisi

No.	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
1.	**Diksi** Ketepatan kata dilihat dari kesanggupan sebuah kata untuk membuahkan gagasan-gagasan yang tepat dan	4 3	Sangat Baik: Diksi sangat sesuai, bervariasi, bermakna serta menarik dalam penyampaian isi puisi. Baik:

	sesuai, serta penggunaan kata bervariasi.		Diksi sesuai, bervariasi serta bermakna namun kurang menarik dalam penyampaian isi puisi.
		2	Cukup: Diksi cukup sesuai serta bermakna namun kurang menarik dan bervariasi dalam penyampaian isi puisi.
		1	Kurang: Diksi kurang sesuai, menarik, bervariasi namun tetap bermakna dalam penyampaian isi puisi.
2.	**Rima atau persajakan** Terciptanya kesesuaian penciptaan keharmonisan bunyi, rima atau persajakan.	4	Sangat baik: Puisi memiliki kemerduan bunyi dan rima yang harmonis
		3	Baik Puisi memiliki kemerduan bunyi dan rima yang kurang harmonis
		2	Cukup Puisi memiliki kemerduan bunyi dan rima yang tidak harmonis
		1	Kurang Puisi tidak memiliki kemerduan bunyi dan rima yang harmonis
3.	**Kesesuaian tema, judul dan isi**	4	Sangat baik Judul puisi sangat menarik serta sesuai dengan

	Adanya keterkaitan antara tema, judul, dan isi		tema dan isi
		3	Baik Judul puisi menarik dan sesuai dengan isi namun kurang sesuai dengan tema
		2	Cukup Judul puisi kurang sesuai dengan tema dan isi serta kurang menarik
		1	Kurang Judul puisi tidak menarik serta tidak sesuai dengan tema dan isi
4.	**Pencitraan dan gaya Bahasa** Penggunaan gaya Bahasa dan pencitraan yang tepat sehingga tercipta suatu imajinasi yang sesuai	4	Sangat baik Menggunakan pencitraan dan gaya bahasa yang sangat komunikatif sehingga mudah dimengerti.
		3	Baik Menggunakan pencitraan dan gaya bahasa yang komunikatif sehingga dapat dimengerti
		2	Cukup Terdapat sedikit pencitraan dan gaya bahasa yang komunikatif sehingga sulit dimengerti
		1	Kurang Kurang terdapat pencitraan dan gaya bahasa

			sehingga tidak komunikatif sehingga sulit dimengerti
5.	**Pembaitan** Baris-baris Bersama membangun sebuah bait-bait untuk membangun kesatuan makna	4	Sangat Baik Setiap baris saling membangun bait demi bait hingga menghasilkan kesatuan yang bermakna, variatif, dan mudah dimengerti
		3	Baik Setiap baris saling membangun bait demi bait hingga menghasilkan kesatuan yang bermakna dan mudah dimengerti namun kurang variatif,
		2	Cukup Setiap baris saling membangun bait demi bait hingga menghasilkan kesatuan yang mudah dimengerti namun kurang variatif dan kurang bermakna
		1	Kurang Setiap baris saling membangun bait demi bait namun sulit dimengerti, kurang variatif dan kurang bermakna
6.	**Amanat** Pesan moral yang disampaikan	4	Sangat baik Pesan moral tersampaikan dengan baik
		3	Baik Pesan moral tersampaikan

		2	Cukup Pesan moral kurang tersampaikan
		1	Kurang Pesan moral tidak tersampaikan

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Lampiran 3 RPP Implikasi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Implikasi)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Jakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/1

Materi Pokok : Teks Cerita Pendek

Alokasi Waktu : 6 (2 x 45 menit)

A. KOMPETENSI INTI

KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menelaah stuktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar dan kebahasaan	3.6.1 Menganalisis stuktur teks cerita pendek yang ditayangkan secara berkelompok 3.6.2 Menguraikan unsur-unsur teks cerita pendek yang ditayangkan secara berkelompok 3.6.3 Menelaah unsur kebahasaan teks cerita secara berkelompok

4.8 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan stukturlisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.	4.6.1 Menyusun kerangka teks cerpen 4.6.2 Menulis teks cerita pendek dengan baik sesuai dengan stuktur dan kaidah kebahasaan

B. Tujuan Pembelajaran

Dengan menggunakan metode sugesti imajinasi, siswa akan mampu mencapai tujuan pembelajaran, berikut ini.

3.6.1 Siswa dapat menganalisis stuktur teks cerita pendek yang ditayangkan dengan tepat.

3.6.2 Siswa dapat mendata informasi isi dan menguraikan unsur-unsur teks cerita pendek yang ditayangkan yaitu alur, penokohan, dialog, latar, dan bahasa dengan tepat.

3.6.3 Siswa mampu menelaah unsur kebahasaan teks cerita pendek yang ditayangkan dengan tepat.

4.6.1 Siswa mampu menyusun kerangka teks cerita pendek dengan tepat

4.6.2 Siswa mampu menulis teks cerpen dengan tepat

C. Materi Pembelajaran

Kaidah Kebahasaan Cerpen

- Memuat kata sifat
- Memuat kata keterangan untuk mendeskripsikan latar waktu tempat dan suasana
- Menggunakan kalimat langsung dan juga tidak langsung
- Bisa menggunakan gaya bahasa yang bersifat konotasi
- Bahasa yang digunakan tidak baku dan tidak formal
- Bisa menggunakan gaya bahasa Perbandingan, pertentangan, pertautan maupun perulangan.

Struktur Teks Cerpen

Abstrak
Abstrak adalah ringkasan atau inti dari cerita pendek yang akan dikembangkan menjadi sebuah rangkaian-rangkaian peristiwa atau bisa juga sebagai gambaran awal dalam cerita. Abstrak bersifat opsional atau dalam artian bahwa setiap cerpen boleh tidak terdapat struktur abstrak tersebut.

Orientasi
Orientasi berkaitan dengan waktu, suasana, dan tempat yang berkaitan dengan jalan cerita dari cerpen tersebut.

Komplikasi
Komplikasi berisi urutan kejadian-kejadian yang dihubungkan secara sebab dan akibat. Pada komplikasi, biasanya mendapatkan karakter ataupun watak dari berbagai tokoh cerita pendek tersebut, hal ini karena pada bagian komplikasi kerumitan mulai bermunculan.

Evaluasi
Evaluasi adalah struktur konflik yang terjadi dan mengarah pada klimaks serta sudah mulai mendapatkan penyelesaiannya dari konflik yang terjadi tersebut.

Resolusi
Pada bagian resolusi, pengarang mulai mengungkapkan solusi yang dialami tokoh.

Koda
Pada bagian koda, terdapat nilai ataupun pelajaran yang dapat diambil dari cerita pendek tersebut oleh pembacanya.

Unsur-Unsur Cerpen

1. Unsur Intrinsik Cerpen
Unsur ini merupakan unsur intrinsik yaitu unsur pembangun yang berasal dari cerpen itu sendiri. Berikut bentuk unsur intrinsik:
Tema, adalah gagasan pokok yang mendasari sebuah cerita.
Penokohan, merupakan pemberian sifat pada tokoh yang ada dalam cerita. terdapat dua metode untuk mengidentifikasi watak dari seorang tokoh yaitu dengan cara metode analitik (secara langsung) dan metode dramatik (secara tidak langsung).
Alur (plot), merupakan rangkaian kejadian dalam suatu cerita. terdapat 3 alur yang kita kenal yaitu alur maju, mundur , campuran.
Setting atau Latar, sebagai tempat peristiwa, waktu dan suasana yang digambarkan dalam sebuah cerita.
Sudut Pandang, sebagai posisi pengarang dalam cerita.
Gaya Bahasa, merupakan cara untuk menggambarkan sebuah kata atau kalimat dalam cerita supaya lebih indah dan bermakna.
Amanat, biasanya berisi pesan yang bisa kita ambil dari cerita tersebut.

2. Unsur Ekstrinsik Cerpen

Unsur ekstrinsik biasanya unsur yang membangun cerpen dari luar. Berikut beberapa unsur ekstrinsik cerpen:

Latar Belakang Masyarakat,merupakan suatu hal yang dijadikan suatu cerita supaya sesuai dan bisa diterima dalam masyarakat.

Latar Belakang Pengarang, merupakan bentuk dari penjelasaan dari pembuat cerita mengenai jalan cerita yang dibuatnya sehingga sebuah cerita itu menjadi menarik.

D. Pendekatan dan Metode

a. Pendekatan : Quantum Learning

b. Metode pembelajaran : Metode sugesti imajinasi

E. Media dan Sumber Belajar

a. Media:

1. Lagu
2. *Power point*
3. Laptop, *speaker*

b. Sumber belajar:

5. Mafrukhi, Sawali, Wahono. 2016. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
6. Harsiati, Titik Agus, Trianto, dan E. Kosasih. 2016. *Bahasa Indonesia Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
7. Tim Penyusun. 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia V. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud RI.
8. Sugihastuti dan Siti Saudah. 2016. *Buku Ajar Bahasa Indonesia Akademik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

a. Kegiatan pendahuluan:

6) Siswa merespons salam dari guru.
7) Siswa dikondisikan untuk memeriksa kebersihan kelas, kerapian dan

kesiapan dalam menerima pembelajaran dengan baik.

8) Siswa berdoa dipimpin oleh ketua kelas sebelum memulai kegiatan pembelajaran dimulai.
9) Siswa menerima informasi tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, materi, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
10) Siswa diberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yaitu pemberian prates untuk mengukur pengetahuan awal siswa mengenai teks cepen.

b. Kegiatan inti:

6) Siswa dikondisikan untuk siap melaksanakan prates kemampuan menulis teks cerpen
7) Siswa diberikan lembar prates dan guru menjelaskan tata cara mengerjakan prates
8) Siswa mengerjakan prates yaitu membuat teks puisi sesuai struktur, unsur, dan kebahasaan
9) Siswa mengerjakan prates dengan saksama
10) Siswa mengumpulkan hasil tulisan mereka

c. Kegiatan penutup:

6) Siswa melaksanakan evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
7) Siwa menyimpulkan pembelajaran dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun.
8) Dengan sikap peduli, responsif, dan santun siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka.
9) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.
10) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Pertemuan 2

d. Kegiatan pendahuluan:

8) Siswa merespons salam dari guru.
9) Siswa dikondisikan untuk memeriksa kebersihan kelas, kerapian dan kesiapan dalam menerima pembelajaran dengan baik.
10) Siswa berdoa dipimpin oleh ketua kelas sebelum memulai kegiatan pembelajaran dimulai.
11) Siswa menerima informasi tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, materi, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
12) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
13) Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.
14) Siswa menerima informasi mengenai metode sugesti imajinasi dan media lagu yang akan digunakan
15) Siswa menyimak pencapaian cakupan dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran dari guru.

e. Kegiatan Inti :

9) Siswa diarahkan untuk mendengarkan lagu yang telah dipilih guru ***Juknis 1***
10) Siswa diarahkan untuk menutup mata dan mengatur pernapasan sambil mendengarkan lagu yang diputar oleh guru
11) Siswa diinstruksikan untuk membentuk kelompok kecil beranggotakan 2 orang, pembagian kelompok disesuaikan tempat duduk siswa. ***Juknis 2***
12) Siswa diputarkan lagu sebanyak tiga kali oleh guru untuk merangsang imajinasi siswa ***Juknis 3***
13) Siswa diinstruksikan untuk membangun khayalan visual mereka sendiri dengan sugesti lagu yang diputarkan oleh guru

14) Siswa mengingat khayalan yang mereka dapat dengan membuat catatan kecil
15) Siswa berdiskusi tentang hasil khayalan yang didapat secara berkelompok
16) Siswa menulis puisi dengan hasil diskusi mereka
17) Siswa bertukar hasil tulisan mereka antarkelompok
18) Masing-masing kelompok menganalisis struktur dari cerpen hasil karangan kelompok lain
19) Kelompok siswa diminta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

f. Kegiatan Penutup :

6) Siswa melaksanakan evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
7) Siwa menyimpulkan pembelajaran dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun.
8) Dengan sikap peduli, responsif, dan santun siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka.
9) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
10) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Pertemuan 3

g. Kegiatan pendahuluan:

8) Siswa merespons salam dari guru.
9) Siswa dikondisikan untuk memeriksa kebersihan kelas, kerapian dan kesiapan dalam menerima pembelajaran dengan baik.
10) Siswa berdoa dipimpin oleh ketua kelas sebelum memulai kegiatan pembelajaran dimulai.
11) Siswa menerima informasi tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, materi, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan

dilaksanakan.

12) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
13) Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.
14) Siswa menerima informasi mengenai metode sugesti imajinasi dan media lagu yang akan digunakan
15) Siswa menyimak pencapaian cakupan dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran dari guru.

h. Kegiatan Inti :

12) Siswa diarahkan untuk mendengarkan lagu yang telah dipilih guru ***Juknis 1***
13) Siswa diarahkan untuk menutup mata dan mengatur pernapasan sambil mendengarkan lagu yang diputar oleh guru
14) Siswa diinstruksikan untuk membentuk kelompok kecil beranggotakan 2 orang, pembagian kelompok disesuaikan tempat duduk siswa. ***Juknis 2***
15) Siswa diputarkan lagu sebanyak tiga kali oleh guru untuk merangsang imajinasi siswa ***Juknis 3***
16) Siswa diinstruksikan untuk membangun khayalan visual mereka sendiri dengan sugesti lagu yang diputarkan oleh guru
17) Siswa mengingat khayalan yang mereka dapat dengan membuat catatan kecil
18) Siswa berdiskusi tentang hasil khayalan yang didapat secara berkelompok
19) Siswa menulis puisi dengan hasil diskusi mereka
20) Siswa bertukar hasil tulisan mereka antarkelompok
21) Masing-masing kelompok menganalisis kaidah kebahasaan dari cerpen hasil karangan kelompok lain
22) Kelompok siswa diminta mempresentasikan hasil kerja

kelompoknya di depan kelas.

i. Kegiatan Penutup :

6) Siswa melaksanakan evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
7) Siwa menyimpulkan pembelajaran dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun.
8) Dengan sikap peduli, responsif, dan santun siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka.
9) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
10) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Pertemuan 4

g. Kegiatan pendahuluan:

8) Siswa merespons salam dari guru.
9) Siswa dikondisikan untuk memeriksa kebersihan kelas, kerapian dan kesiapan dalam menerima pembelajaran dengan baik.
10) Siswa berdoa dipimpin oleh ketua kelas sebelum memulai kegiatan pembelajaran dimulai.
11) Siswa menerima informasi tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, materi, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
12) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
13) Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.
14) Siswa menerima informasi mengenai metode sugesti imajinasi dan media lagu yang akan digunakan
15) Siswa menyimak pencapaian cakupan dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran dari guru.

h. Kegiatan Inti :

12) Siswa diarahkan untuk mendengarkan lagu yang telah dipilih guru ***Juknis 1***
13) Siswa diarahkan untuk menutup mata dan mengatur pernapasan sambil mendengarkan lagu yang diputar oleh guru
14) Siswa diinstruksikan untuk membentuk kelompok kecil beranggotakan 2 orang, pembagian kelompok disesuaikan tempat duduk siswa. ***Juknis 2***
15) Siswa diputarkan lagu sebanyak tiga kali oleh guru untuk merangsang imajinasi siswa ***Juknis 3***
16) Siswa diinstruksikan untuk membangun khayalan visual mereka sendiri dengan sugesti lagu yang diputarkan oleh guru
17) Siswa mengingat khayalan yang mereka dapat dengan membuat catatan kecil
18) Siswa berdiskusi tentang hasil khayalan yang didapat secara berkelompok
19) Siswa menulis puisi dengan hasil diskusi mereka
20) Siswa bertukar hasil tulisan mereka antarkelompok
21) Masing-masing kelompok menganalisis unsur intrinsik cerpen dari cerpen hasil karangan kelompok lain
22) Kelompok siswa diminta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

i. Kegiatan Penutup :

6) Siswa melaksanakan evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
7) Siwa menyimpulkan pembelajaran dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun.
8) Dengan sikap peduli, responsif, dan santun siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka.

9) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
10) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Pertemuan 5

g. Kegiatan pendahuluan:

8) Siswa meresponss salam dari guru.
9) Siswa dikondisikan untuk memeriksa kebersihan kelas, kerapian dan kesiapan dalam menerima pembelajaran dengan baik.
10) Siswa berdoa dipimpin oleh ketua kelas sebelum memulai kegiatan pembelajaran dimulai.
11) Siswa menerima informasi tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, materi, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
12) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
13) Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.
14) Siswa menerima informasi mengenai metode sugesti imajinasi dan media lagu yang akan digunakan
15) Siswa menyimak pencapaian cakupan dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran dari guru.

h. Kegiatan Inti :

12) Siswa diarahkan untuk mendengarkan lagu yang telah dipilih guru ***Juknis 1***
13) Siswa diarahkan untuk menutup mata dan mengatur pernapasan sambil mendengarkan lagu yang diputar oleh guru
14) Siswa diinstruksikan untuk membentuk kelompok kecil beranggotakan 2 orang, pembagian kelompok disesuaikan tempat duduk siswa. ***Juknis 2***

15) Siswa diputarkan lagu sebanyak tiga kali oleh guru untuk merangsang imajinasi siswa ***Juknis 3***
16) Siswa diinstruksikan untuk membangun khayalan visual mereka sendiri dengan sugesti lagu yang diputarkan oleh guru
17) Siswa mengingat khayalan yang mereka dapat dengan membuat catatan kecil
18) Siswa berdiskusi tentang hasil khayalan yang didapat secara berkelompok
19) Siswa menulis cerpen dengan hasil diskusi mereka
20) Siswa bertukar hasil tulisan mereka antarkelompok
21) Masing-masing kelompok menganalisis unsur ekstrinsik dari cerpen hasil karangan kelompok lain
22) Kelompok siswa diminta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

i. Kegiatan Penutup :

6) Siswa melaksanakan evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
7) Siwa menyimpulkan pembelajaran dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun.
8) Dengan sikap peduli, responsif, dan santun siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka.
9) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
10) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Pertemuan 6

d. Kegiatan Pendahuluan :

6) Siswa merespons salam dari guru.
7) Siswa dikondisikan untuk memeriksa kebersihan kelas, kerapian dan kesiapan dalam menerima pembelajaran dengan baik.

8) Siswa berdoa dipimpin oleh ketua kelas sebelum memulai kegiatan pembelajaran.
9) Siswa menerima informasi tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, materi, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
10) Siswa diberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yaitu pemberian pascates untuk mengukur pengetahuan awal siswa mengenai teks drama.

e. Kegiatan Inti :

8) Siswa dikondisikan untuk siap melaksanakan pascates
9) Siswa diberi lembar pascates, guru menjelaskan tata cara mengerjakan, hal-hal yang diperhatikan dalam menulis teks puisi terutama berkaitan aspek penilaian
10) Siswa menulis teks puisi dengan tema bebas sesuai dengan struktur, kebahasaan, dan unsur teks cerpen
11) Siswa dilarang berdiskusi dengan temannya
12) Guru memantau dengan saksama jalannya sesi pascates
13) Guru mengarahkan siswa untuk mengumpulkan hasil tulisan teks cerpen
14) Setelah pascates dikumpulkan, siswa dan guru berdiskusi dan bertanya jawab mengenai kegiatan yang telah dilakukan

f. Kegiatan Penutup :

6) Siswa melaksanakan evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.
7) Siwa menyimpulkan pembelajaran dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun.
8) Dengan sikap peduli, responsif, dan santun siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka.
9) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut

pembelajaran

10) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

PENILAIAN

4. Penilaian Keterampilan

a. Teknik : Tes Unjuk Kerja

b. Bentuk : Portofolio

c. Instrumen

1. Buatlah satu teks cerpen dengan memperhatikan stuktur, unsur, dan kaidah kebahasaannya.

5. Tabel Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor Nilai				Bobot
		1	2	3	4	
1.	**Stuktur Teks cerpen**					
	Abstrak	d				**5**
	Orientasi					**5**
	Komplikasi					**5**
	Evaluasi					**5**
	Resolusi					**5**
	Koda					**5**
2.	**Unsur Pembangun Cerita**					
	a. Kesesuaian tema dengan isi cerita					**10**
	b. Keterampilan menentukan Tokoh					**10**
	c. Keterampilan membangun penokohan					**10**
	d. Keterampilan menciptakan latar atau *setting*					**10**
	e. Keterampilan dalam mengembangkan alur					**10**
3.	**Unsur Kebahasaan dan Keterampilan Menulis**					

	a. Ketepatan dan kesesuaian penggunaan *pilihan* kata (kata ganti, konjungsi, kata kerja, kata sifat) dan kalimat efektif (kalimat seru, kalimat perintah, kalimat tanya, kalimat langsung)					**10**
	b. Ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca					**10**
	Jumlah Skor					**100**

$$\text{Nilai} = \frac{\textit{Skor yang diperoleh}}{\textit{Skor maksimal}} \text{ X } 100$$

Dari aspek penilaian teks cerpen pada tabel di atas, kriteria penilaian dari masing-masing aspek dapat ditentukan sebagai berikut:

No.	**Aspek Penilaian**	**Kriteria Penilaian**			
		Skor			
		4	**3**	**2**	**1**
1.	Abstrak	Sangat jelas awalan dalam cerita atau ringkasan utama yang dikembangkan dalam rangkaian peristiwa.	Cukup jelas Sangat jelas awalan dalam cerita atau ringkasan utama yang dikembangkan dalam rangkaian peristiwa.	Kurang jelas Sangat jelas awalan dalam cerita atau ringkasan utama yang dikembangkan dalam rangkaian peristiwa.	Tidak jelas Sangat jelas awalan dalam cerita atau ringkasan utama yang dikembangkan dalam rangkaian peristiwa.
	Orientasi	Pengenalan tokoh sangat jelas di prolog dalam teks cerpen sehingga pembaca tahu mengenai karakter tokoh dari segi fisik, psikis dan sosial. Terdapat latar yang baik.	Pengenalan tokoh cukup jelas di prolog dalam teks cerpen sehingga pembaca sedikit tahu mengenai karakter tokoh dari dua segi saja seperti fisik dan psikis saja namun tidak dalam segi sosial. Terdapat latar.	Pengenalan tokoh kurang jelas di prolog dalam teks cerpen sehingga pembaca kurang tahu mengenai karakter tokoh dari salah satu segi saja psikis/fisik/sosial. Terdapat latar.	Pengenalan tokoh tidak jelas di prolog dalam teks cerpen sehingga pembaca tidak tahu mengenai karakter tokoh baik dalam segi fisik, psikis, maupun social. Tidak terdapat latar
	Komplikasi	Di dalam dialog terdapat konflik yang berkembang sehingga pembaca teks cerpen sangat	Di dalam dialog terdapat konflik namun tidak berkembang tetapi pembaca tetap	Konflik kurang jelas di dalam dialog sehingga pembaca kurang tahu mengenai konflik	Tidak ada konflik di dalam dialog, sehingga pembaca tidak bisa menemukan konflik

		tahu konflik apa yang terjadi melalui dialog.	mengetahui mengenai konflik yang terjadi.	yang terjadi.	di dalam teks cerpen.
	Evaluasi	Penyelesaian masalah dalam valuasi sangat jelas.	Penyelesaian masalah dalam valuasi cukup jelas sehingga pembaca sedikit mengetahui akhir dari cerita.	Penyelesaian masalah dalam epilog kurang jelas.	Penyelesaian masalah dalam epilog tidak ada.
	Resolusi	Solusi yang disajikan juga jelas sehingga pembaca mengetahui akhir dari cerita yang terdapat di dalam teks cerpen dan tidak membingungkan.	Solusi yang diberikan tidak jelas dan membingungkan.	Tidak ada solusi di dalamnya sehingga pembaca kurang yakin akhir dari cerita yang terdapat di dalam teks cerpen.	Solusi yang disajikanpun tidak ada sehingga pembaca bingung dan kurang yakin terhadap teks yang dibaca.
	Koda	Amanat atau nilai yang bisa diambil sangat jelas.	Amanat atau nilai yang bisa diambil cukup jelas.	Amanat atau nilai yang bisa diambil kurang jelas.	Amanat atau nilai yang bisa diambil tidak jelas.
2.	Unsur Pembangun Cerita Kesesuaian tema dengan isi cerita	Tema sangat selaras dengan cerita yang dikembangkan, tema mengandung kejelasan, kevariasian dan kefokusan dan tema dikembangkan secara optimal.	Tema selaras dengan cerita yang dikembangkan, tema mengandung kejelasan, kevariasian tetapi tidak mengandung kefokusan namun tema dikembangkan secara optimal.	Tema selaras dengan cerita yang dikembangkan, tetapi tema tidak mengandung kejelasan, kevariasian dan kefokusan namun tema dikembangkan secara optimal.	Tema sedikit selaras dengan cerita yang dikembangkan, namun tema tidak mengandung kejelasan, kevariasian dan kefokusan serta tema tidak dikembangkan secara optimal.
	Keterampilan membangun penokohan	Pengembangan penokohan sangat sesuai dengan karakter tokoh, penokohan terkesan lebih tegas dan jelas pengungkapannya sehingga pembaca mengenal tokoh yang ada di dalam teks cerpen dengan sangat baik.	Pengembangan penokohan cukup sesuai dengan karakter tokoh yang dihadirkan seadanya di dalam cerita sehingga pembaca hanya tahu namun tidak bisa mendalami karakter tersebut.	Pengembangan penokohan kurang sesuai dengan karakter tokoh, penokohan terkesan berbeda-beda pada setiap alur cerita. Sehingga pembaca tidak terlalu mengenal tokoh yang ada di dalam teks cerpen.	Pengembangan penokohan tidak sesuai dengan karakter tokoh, penokohan terkesan salah interpretasi dan tidak tepat sehingga pembaca tidak mengenal tokoh yang ada di dalam teks cerpen dengan baik.
	Pemilihan Tokoh	Pengambaran tokoh dengan karakter sangat baik.	Pengambaran tokoh dengan karakter cukup baik.	Pengambaran tokoh dengan karakter kurang baik.	Pengambaran tokoh dengan karakter tidak baik.
	Keterampilan dalam mengembangkan alur	Pengembangan alur dilukiskan dengan sangat baik dan secara aktual atau nyata sehingga mampu menghidupkan	Pelukisan alur dikembangkan dengan cukup karena sudah terasa aktual atau nyata. Namun konflik-konflik yang ada didalamnya	Pengembangan alur dilukiskan dengan kurang baik. Cerita tidak tergambarkan dengan nyata dan konflikpun seperti tidak ada pembaca	Alur tidak dikembangkan dengan baik dari awal hingga akhir cerita tidak nyata dan tidak terdapat konflik di dalamnya.

		konflik dengan kejutan-kejutan di dalam teks cerpen yang dibaca.	terkesan monoton.	menjadi bingung.	Cerpen tidak menarik untuk dibaca.
	Keterampilan menciptakan latar atau *setting*	Pengembangan latar/*setting* sangat sesuai dengan suasana, waktu, tempat sehingga mampu membawa pembaca ke dalam keadaan yang ada di dalam teks cerpen tersebut.	Pengembangan latar/*setting* cukup sesuai dengan mengacu pada salah dua bagian baik suasana/waktu/tempat dan pembaca masih bisa terbawa dalam keadaan cerpen tersebut.	Pengembangan latar/*setting* kurang sesuai dengan keadaan, karena yang berkembang hanya salah satu bagian baik waktu/tempat/suasana sehingga kurang mampu membawa pembaca ke dalam keadaan dalam teks cerpen tersebut.	Pengembangan latar/*setting* tidak sesuai dengan suasana, waktu, dan tempat. Sehingga tidak mampu membawa pembaca ke dalam keadaan yang ada di dalam teks cerpen tersebut
3.	Ketepatan dan kesesuaian penggunaan *pilihan* kata (kata ganti, konjungsi, kata kerja, kata sifat) dan kalimat efektif (kalimat seru, kalimat perintah, kalimat tanya, kalimat langsung)	Semua pilihan kata tepat dan sangat sesuai serta menarik. Kalimat yang digunakan juga efektif sehingga pembaca teks cerpen mengerti isi teks cerpen tersebut.	Tidak semua pilihan kata tepat dan menarik. Kalimat yang digunakan cukup efektif sehingga pembaca masih bisa tertarik untuk membaca hingga akhir.	Pilihan kata banyak yang kurang sesuai dan kurang tepat penggunaannya selain itu kalimat yang digunakan terasa monoton itu itu saja. Sehingga pembaca teks cerpen kurang mengerti dan merasa bosan.	Pilihan kata banyak yang tidak sesuai dan tidak tepat pada penggunaannya. Kalimat yang digunakan berbelit-belit. Pembaca teks cerpen tidak mengerti sama sekali, bingung, dan bosan.
	Ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca	Penggunaan ejaan dan tanda baca 100-76% tepat pada teks cerpen sehingga pembaca tidak bingung dan sangat mengerti ketika membaca teks cerpen.	Penggunaan ejaan dan tanda baca 75-51% tepat tetapi tidak semuanya benar, ada beberapa yang salah baik ejaan/tanda baca, namun pembaca cukup mengerti ketika membaca teks cerpen.	Penggunaan ejaan dan tanda baca 50-26% tepat, namun masih bisa untuk dibaca dan dimengerti maksud dari teks cerpen tersebut.	Penggunaan ejaan dan tanda baca hanya 25-10% yang tepat Sehingga pembaca bingung dan tidak mengerti sama sekali maksud teks cerpen tersebut.

Petunjuk Teknis (Juknis) Penggunaan Metode Sugesti Imajinasi Media Lagu dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi

Juknis 1: Kriteria Lagu

- lagu berdurasi 3-5 menit

Durasi lagu tidak mempengaruhi proses pembelajaran tetapi pada umumnya durasi lagu ialah 3-5 menit

- Lagu pada pertemuan pertama harus menggunakan lagu yang mengandung struktur teks cerpen

Lagu yang dibawakan ialah lagu yang di dalamnya terkandung struktur teks cerpen. Sehingga siswa dapat dengan mudah memahami unsur fisik puisi berupa diksi, pengimajian, dan majas yang terdapat dalam teks puisi secara jelas.

- Lagu pada pertemuan kedua harus menggunakan lagu yang mengandung kaidah kebahasaan teks cerpen

Lagu yang dibawakan ialah lagu yang di dalamnya terkandung kaidah kebahasaan teks cerpen. Sehingga siswa dapat dengan mudah memahami unsur fisik puisi berupa rima dan tipografi yang terdapat dalam teks puisi secara jelas.

- Lagu pada pertemuan ketiga harus menggunakan lagu yang mengandung unsur intrinsik teks cerpen

Lagu yang dibawakan ialah lagu yang di dalamnya terkandung unsur intrinsik teks cerpen. Sehingga siswa dapat dengan mudah memahami unsur batin puisi berupa tema dan perasaan yang terdapat dalam teks puisi secara jelas.

- Lagu pada pertemuan keempat harus menggunakan lagu yang mengandung unsur ekstrinsik teks cerpen

Lagu yang dibawakan ialah lagu yang di dalamnya terkandung unsur ekstrinsik teks cerpen. Sehingga siswa dapat dengan mudah memahami unsur batin puisi berupa nada, suasana dan amanat yang terdapat dalam teks puisi secara jelas.

- Ujaran dalam lagu tidak boleh mengandung unsur suku, agama, ras, antargolongan (SARA)

Isi dari materi dalam lagu tidak boleh menyinggung unsur SARA.

Juknis 2: Pembagian Kelompok

- Setiap kelompok beranggotakan dua orang siswa

Dalam belajar kelompok guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang beranggotakan dua orang siswa agar dapat menjaga kekondusifan suasana kelas karena siswa cederung akan memilih teman sebangkunya.

Juknis 3: Pemutaran Lagu

- Lagu diputar menggunakan media Speaker atau Pengeras suara

Pemutaran lagu menggunakan media speaker agar lagu dapat terdengar ke seluruh bagian kelas.

- Lagu diputar sebanyak tiga kali

Lagu diputar sebanyak tiga kali agar siswa dapat fokus mendengarkan lagu dan meresapi lagu tersebut sehingga dapat muncul sugesti dari lagu yang diputarkan.

Lampiran 4 VALIDASI

Surat Keterangan Validasi

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : N. Lia Marliana, M.Pd. M.Phil.

NIP : 197503292001122001

Menyatakan bahwa program pembelajaran dari skripsi dengan judul "**Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Jakarta**" dari mahasiswa:

Nama : M. Fadil

NIM : 2115152723

Setelah memerhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen berdasarkan validasi instrumen yang terkait, maka instrumen ini dinyatakan telah (siap/belum)* diuji cobakan dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. .....
   .....
2. .....
   .....
3. .....
   .....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan seperlunya.

Jakarta, 6 Des 2019

N. Lia Marliana, M.Pd. M.Phil.

NIP 197503292001122001

Surat Keterangan Validasi

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Siti Ansoriyah, M.Pd.

NIP : 197802102005012001

Menyatakan bahwa program pembelajaran dari skripsi dengan judul "**Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Jakarta**" dari mahasiswa:

Nama : M. Fadil

NIM : 2115152723

Setelah memerhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen berdasarkan validasi instrumen yang terkait, maka instrumen ini dinyatakan telah (siap/belum)* diuji cobakan dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Lihat kembali kriteria mengisi sangat baik, baik dan kurang
2. Perbaiki tujuan pembelajaran (RPP)
3. .....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan seperlunya.

Jakarta, ...2019

Dr. Siti Ansoriyah, M.Pd.

NIP 197802102005012001

Surat Keterangan Validasi

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Mulyadi, M.Pd.

Menyatakan bahwa program pembelajaran dari skripsi dengan judul "**Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Jakarta**" dari mahasiswa:

Nama : M. Fadil

NIM : 2115152723

Setelah memerhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen berdasarkan validasi instrumen yang terkait, maka instrumen ini dinyatakan telah (siap/~~belum~~)* diuji cobakan dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Istilah Pencitraan diubah menjadi citraan atau imaji.
2. Karena judul terkait dg "sugesti imajinasi" maka bobot imaji dibuat lebih tinggi.
3. .....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan seperlunya.

Jakarta, ...2020

Ahmad Mulyadi, M.Pd.

Lampiran 5 Hasil Perhitungan

Hasil Perhitungan Kelas Eksperimen

Data Pra Tes

No	Nama Siswa	Skor x bobot						JUMLAH	NILAI
		Diksi (20)	Rima (15)	Kesesuaian tema, judul dan isi (20)	Citraan dan Gaya Bahasa (20)	Bait dan baris (15)	Amanat (10)		
1	Achmad Zaki	20	15	40	40	30	20	165	41
2	Achmedyan Sesario	40	15	60	60	30	20	225	56
3	Adelia Juliati	40	15	80	60	15	20	230	58
4	Aiska Shinta Septianingrum	60	15	80	80	45	40	320	80
5	Aldo Fariz Adriano	40	60	80	60	30	20	290	73
6	Alifah Anisa Putri	60	45	80	80	45	30	340	85
7	Anastasia Feodora P. S.	40	15	60	60	30	20	225	56
8	Audrey C. H.	40	15	60	60	30	20	225	56
9	Bilal Hanafi	40	15	60	60	15	20	210	53
10	Danu Yoda L. R.	40	45	60	60	45	20	270	68
11	Dimas Saputra	40	15	60	60	30	20	210	56
12	Haura A. F.	40	15	60	60	15	20	210	53
13	Jonathan Siswoyo	40	30	60	60	30	20	240	60
14	Maylandri R. A.	40	45	60	60	30	20	255	64
15	Muhamad Akbarsyah	40	15	80	60	30	20	245	61
16	Muhammad Fahrul Rozi	40	15	80	60	15	20	245	58
17	M. Faiz Faturrahman	60	15	80	80	45	40	320	80
18	M. Iqbal Ramadhan	40	15	60	60	30	20	225	56
19	M. Naufal Sinambela	40	45	60	60	30	20	255	64
20	Nafilah Ramadhani	40	45	60	60	45	20	270	68
21	Najwa Shafa Salsabila	40	15	60	60	30	20	225	56
22	Nayla Zahwa L.	40	45	80	80	45	20	310	78
23	Nova Tri Lestari	40	15	60	80	45	20	260	65
24	Nurul Sakinah	40	30	60	60	30	20	240	60
25	Oza Olivia Purba	40	15	60	60	30	20	225	56
26	R. Dhani Aryowibowo K. S.	40	15	60	60	15	20	210	53
27	Rake Galuh Darendra	40	15	80	80	30	20	265	66
28	Respati Daryl Azria	40	15	60	60	15	20	210	53
29	Setyo Ekaputra N.	40	45	60	80	45	20	290	73
30	Siti Fatimah	40	15	60	80	30	20	245	61
31	Titania Anandite	40	15	60	60	30	20	225	56
32	Zahra Jinan Thahirah	40	45	60	60	30	20	255	64
	Rata-rata	41,25	24,84	65,00	64,38	30,94	21,56	247,97	61,99

Perhitungan Distribusi Frekuensi Pra Tes Eksperimen

1) Sebaran Data

41	56	60	64	56	56
56	56	64	68	56	64
58	53	61	56	66	
80	68	58	78	53	
73	53	80	65	73	
85	53	56	60	61	

2) Rentang : Data terbesar – Data Terkecil
: 85 – 41= 44

3) Kelas Interval : 1 + 3,3 Log n
: 1 + 3,3 Log 32
: 1 + 4,97 = 5,97 (Interval kelas : 6 Kelas)

4) Panjang Kelas : $\frac{44}{6} = 7{,}29$

Tabel Distribusi Frekuensi data Pra Tes Kelas Eksperimen

Kelas	*f*i	Frekuensi Relatif	Titik Tengah	Batas Bawah	*f*i.xi	(xi-x)	$(xi-x)^2$	$f(xi-x)^2$
41 – 48	1	3,1	45	40,5	44,5	-19	342	342,25
49 – 58	5	15,6	53	48,5	262,5	-11	110	551,25
57 – 64	16	50,0	61	56,5	968	-3	6	100
65 – 72	4	12,5	69	64,5	274	6	30	121
73 – 80	5	15,6	77	72,5	382,5	14	182	911,25
81 – 88	1	3,1	85	80,5	84,5	22	462	462,25
Total	32				2016			2488

Rata-rata $= \frac{\Sigma fi.xi}{n} = \frac{2016}{32} = 63{,}000$

Varians (S^2) $= \frac{\Sigma(xi - \overline{xi})^2}{n-1} = \frac{2488{,}0}{32-1} = 80{,}20$

SB (S) $= \sqrt{\frac{\Sigma(xi - \overline{xi})^2}{n-1}} = \sqrt{80{,}20} = 8{,}959$

Median $= ba + p\left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f}\right)$

$= 56{,}5 + 8\ \frac{\left(\frac{1}{2}32 - 6\right)}{16}$

$= 61{,}50$

Modus $= ba + p\left(\frac{b_1}{b_1 + b_2}\right)$

$= 56{,}5 + 8\left(\frac{11}{11+12}\right)$

$= 60{,}33$

Data Pasca Tes

No	Nama Siswa	Skor x bobot						JUMLAH	NILAI
		Diksi (20)	Rima (15)	Kesesuaian tema, judul dan isi (20)	Citraan dan Gaya Bahasa (20)	Bait dan baris (15)	Amanat (10)		
1	Achmad Zaki	60	30	60	80	60	20	310	78
2	Achmedyan Sesario	80	60	80	80	30	40	370	93
3	Adelia Juliati	60	30	80	60	30	20	280	70
4	Aiska Shinta Septianingrum	80	60	80	80	45	40	385	96
5	Aldo Fariz Adriano	80	45	80	80	45	40	370	93
6	Alifah Anisa Putri	80	30	80	80	60	40	370	93
7	Anastasia Feodora P. S.	80	30	80	60	30	30	310	78
8	Audrey C. H.	60	30	80	80	45	40	335	84
9	Bilal Hanafi	60	15	60	60	45	20	260	65
10	Danu Yoda L. R.	60	30	60	60	45	40	295	74
11	Dimas Saputra	60	30	80	60	30	20	280	70
12	Haura A. F.	60	15	80	60	30	40	285	71
13	Jonathan Siswoyo	60	30	80	60	30	20	280	70
14	Maylandri R. A.	60	30	40	60	45	30	265	66
15	Muhamad Akbarsyah	60	30	80	60	30	40	300	75
16	Muhammad Fahrul Rozi	60	30	80	60	30	20	280	70
17	M. Faiz Faturrahman	60	45	80	80	45	20	330	83
18	M. Iqbal Ramadhan	60	30	80	60	30	20	280	70
19	M. Naufal Sinambela	60	60	80	60	30	20	310	78
20	Nafilah Ramadhani	60	30	80	60	45	30	305	76
21	Najwa Shafa Salsabila	60	45	80	60	30	20	295	74
22	Nayla Zahwa L.	60	45	80	80	45	20	330	83
23	Nova Tri Lestari	80	45	60	80	45	30	340	85
24	Nurul Sakinah	60	30	80	60	45	20	295	74
25	Oza Olivia Purba	60	60	80	80	45	20	345	86
26	R. Dhani Aryowibowo K. S.	40	15	80	60	30	20	245	61
27	Rake Galuh Darendra	80	30	80	80	45	30	345	86
28	Respati Daryl Azria	60	30	80	60	30	20	280	70
29	Setyo Ekaputra N.	60	30	80	60	30	20	280	70
30	Siti Fatimah	60	30	80	60	80	40	350	88
31	Titania Anandite	60	45	60	60	45	20	290	73
32	Zahra Jinan Thahirah	60	30	80	60	30	20	280	70
	Rata-rata	63,75	35,16	75,63	66,88	40,00	27,19	308,59	77,15

Perhitungan Distribusi Frekuensi Pasca Tes Eksperimen

1) Sebaran Data

78	78	70	78	86	73
93	84	66	76	61	70
70	65	75	74	86	
96	74	70	83	70	
93	70	83	85	70	
93	71	70	74	88	

2) Rentang : Data terbesar – Data Terkecil
: 96 – 61= 35

3) Kelas Interval : 1 + 3,3 Log n
: 1 + 3,3 Log 32
: 1 + 4,97 = 5,97 (Interval kelas : 6 Kelas)

4) Panjang Kelas : $\frac{35}{6} = 5{,}83$

Tabel Distribusi Frekuensi data Pasca Tes Kelas Eksperimen

Kelas	*f*i	Frekuensi Relatif	Titik Tengah	Batas Bawah	*f*i.xi	(xi-x)	$(xi-x)^2$	$f(xi-x)^2$
61 – 66	2	6,3	64	60,5	127	-14	187	374,695
67 – 72	10	31,3	70	66,5	695	-8	59	590,977
73 – 78	9	28,1	76	72,5	679,5	-2	3	25,629
79 – 84	3	9,4	82	78,5	244,5	4	19	55,793
85 – 90	4	12,5	88	84,5	350	10	106	425,391
91 – 96	4	12,5	94	90,5	374	16	266	1064,391
Total	32				2470			2536,875

Rata-rata $= \frac{\Sigma fi.xi}{n} = \frac{2470}{32} = 77{,}188$

Varians (S^2) $= \frac{\Sigma(xi - \overline{xi})^2}{n-1} = \frac{2536{,}875}{32-1} = 81{,}83$

SB (S) $= \sqrt{\frac{\Sigma(xi - \overline{xi})^2}{n-1}} = \sqrt{81{,}83} = 9{,}046$

Median $= ba + p\left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f}\right)$

$= 72{,}5 + 6\ \frac{\left(\frac{1}{2}32 - 12\right)}{9}$

$= 75{,}17$

Modus $= ba + p\left(\frac{b_1}{b_1 + b_2}\right)$

$= 66{,}5 + 6\left(\frac{8}{8+1}\right)$

$= 71{,}83$

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Hasil Perhitungan Kelas Kontrol

Data Pra Tes

No	Nama Siswa	Skor x bobot						JUMLAH	NILAI
		Diksi (20)	Rima (15)	Kesesuaian tema, judul dan isi (20)	Citraan dan Gaya Bahasa (20)	Bait dan baris (15)	Amanat (10)		
1	Adellia Safitri	40	60	40	40	45	30	255	64
2	Amalia Nur S.	60	15	40	40	15	30	200	50
3	Audi Zaskia Rafeyfa	60	30	60	60	30	40	280	70
4	Bianca J. F.	40	15	60	40	15	30	200	50
5	Bintang Rinjani	40	15	40	40	45	30	210	53
6	Cahya Adi Ramadhan	60	30	60	40	30	40	260	65
7	Citra Wahyuni	60	60	60	60	30	40	310	78
8	Dea Yuandita	80	60	60	60	45	40	345	86
9	Dwi Yulia R.	60	15	60	40	30	30	235	59
10	Fannia Ramadhani	80	30	60	60	45	30	305	76
11	Farhan Mufid Aryo Bimo	60	60	60	40	45	20	285	71
12	Fauzan Syawaludim	60	60	60	40	30	20	270	68
13	Firna Putri S.	40	15	40	40	45	30	210	53
14	Frans Fabio Pasaribu	60	15	60	40	30	20	225	56
15	Gerhana S. R.	60	30	60	40	45	20	255	64
16	Greta Eunike	60	60	60	60	30	30	300	75
17	Habibah Maharani	80	15	60	60	45	20	280	70
18	Irma Situ Nur Annisa	60	15	40	40	15	20	190	48
19	Joyce Calesta S.	60	30	60	40	30	20	240	60
20	Kannia Gerria Andini	60	30	60	40	30	30	250	63
21	M. Alfarezi P.	60	30	60	40	45	40	275	69
22	M. Reza Nur R.	40	30	60	40	15	20	205	51
23	Mabelle M	60	15	40	40	15	20	190	48
24	Manda Aulia Az Zahra	40	15	60	40	45	20	220	55
25	Muhammad Maulana Malik	40	30	40	40	30	20	200	50
26	Nayla Nur Zakia	40	60	60	60	45	20	285	71
27	R. R. Alisha Nareswati P.	80	60	60	60	45	30	335	84
28	Rafael Nova A.	80	30	60	40	45	30	285	71
29	Rizkia Khalisha Khairunnisa	40	15	40	40	15	20	170	43
30	Salsa Nurtami	60	60	40	40	60	20	280	70
31	Vina Tri Haesari	60	15	40	40	30	20	205	51
32	Zahra Amelia	40	15	40	40	45	30	210	53
	Rata-rata	56,88	32,34	53,13	45,00	34,69	26,88	248,91	62,23

Perhitungan Distribusi Frekuensi Pra Tes Kontrol

1) Sebaran Data

64	78	53	60	50	51
50	86	56	63	71	53
70	59	64	69	84	
50	76	75	51	71	
53	71	70	48	43	
65	68	48	55	70	

2) Rentang : Data terbesar – Data Terkecil
: 86 – 43= 43

3) Kelas Interval : 1 + 3,3 Log n
: 1 + 3,3 Log 32
: 1 + 4,97 = 5,97 (Interval kelas : 6 Kelas)

4) Panjang Kelas : $\frac{43}{6}$ = 7,17

Tabel Distribusi Frekuensi data Pra Tes Kelas Kontrol

Kelas	*fi*	Frekuensi Relatif	Titik Tengah	Batas Bawah	*fi*.xi	(xi-x)	$(xi-x)^2$	$f(xi-x)^2$
43 – 50	6	18,8	47	42,5	279	-16	264	1584,38
51 – 58	7	21,9	55	50,5	381,5	-8	68	476,44
59 – 66	6	18,8	63	58,5	375	0	0	0,38
67 – 74	8	25,0	71	66,5	564	8	60	480,50
75 – 82	3	9,4	79	74,5	235,5	16	248	744,19
83 – 90	2	6,3	87	82,5	173	24	564	1128,13
Total	32				2008			4414,00

Rata-rata $= \frac{\Sigma fi.xi}{n} = \frac{2008}{32} = 62,750$

Varians (S^2) $= \frac{\Sigma(xi - \overline{xi})^2}{n-1} = \frac{4414,0}{32-1} = 142,39$

SB (S) $= \sqrt{\frac{\Sigma(xi - \overline{xi})^2}{n-1}} = \sqrt{142,39} = 11,933$

Median $= ba + p\left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f}\right)$

$= 58{,}5 + 8\ \frac{\left(\frac{1}{2}32 - 13\right)}{6}$

$= 62{,}50$

Modus $= ba + p\left(\frac{b_1}{b_1 + b_2}\right)$

$= 66{,}5 + 8\left(\frac{2}{2+5}\right)$

$= 68{,}79$

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Data Pasca Tes

No	Nama Siswa	Skor x bobot						JUMLAH	NILAI
		Diksi (20)	Rima (15)	Kesesuaian tema, judul dan isi (20)	Citraan dan Gaya Bahasa (20)	Bait dan baris (15)	Amanat (10)		
1	Adellia Safitri	60	30	80	60	45	20	295	74
2	Amalia Nur S.	60	60	60	60	30	20	290	73
3	Audi Zaskia Rafeyfa	60	30	60	80	30	40	300	75
4	Bianca J. F.	60	30	80	60	45	30	305	76
5	Bintang Rinjani	80	30	60	60	15	30	275	69
6	Cahya Adi Ramadhan	60	30	60	60	30	40	280	70
7	Citra Wahyuni	60	30	80	80	30	30	310	78
8	Dea Yuandita	60	15	80	80	45	40	320	80
9	Dwi Yulia R.	60	15	60	60	30	20	245	61
10	Fannia Ramadhani	80	60	80	80	30	30	360	90
11	Farhan Mufid Aryo Bimo	80	30	80	60	45	40	335	84
12	Fauzan Syawaludim	60	30	60	60	30	20	260	65
13	Firna Putri S.	40	15	60	60	45	40	260	65
14	Frans Fabio Pasaribu	60	30	80	60	45	20	295	74
15	Gerhana S. R.	60	30	60	60	45	20	275	69
16	Greta Eunike	80	60	60	60	45	30	335	84
17	Habibah Maharani	60	30	60	80	30	20	280	70
18	Irma Situ Nur Annisa	60	30	60	60	15	20	245	61
19	Joyce Calesta S.	60	15	60	60	30	20	245	61
20	Kannia Gerria Andini	60	30	60	60	30	20	260	65
21	M. Alfarezi P.	60	15	80	60	30	20	265	66
22	M. Reza Nur R.	60	15	60	60	30	20	245	61
23	Mabelle M	60	60	80	80	30	20	330	83
24	Manda Aulia Az Zahra	60	30	80	80	45	20	315	79
25	Muhammad Maulana Malik	60	30	60	60	45	20	275	69
26	Nayla Nur Zakia	60	60	80	80	45	20	345	86
27	R. R. Alisha Nareswati P.	60	45	80	80	45	40	350	88
28	Rafael Nova A.	60	30	60	60	30	20	260	65
29	Rizkia Khalisha Khairunnisa	60	30	60	60	15	20	245	61
30	Salsa Nurtami	60	30	60	60	30	20	260	65
31	Vina Tri Haesari	80	15	80	60	30	30	295	74
32	Zahra Amelia	60	30	60	80	30	20	280	70
	Rata-rata	62,50	31,88	68,13	66,25	34,22	25,63	288,59	72,15

Perhitungan Distribusi Frekuensi Pasca Tes Kontrol

1) Sebaran Data

74	78	65	61	69	74
73	80	74	65	86	70
75	61	69	66	88	
76	90	84	61	65	
69	84	70	83	61	
70	65	61	79	65	

2) Rentang : Data terbesar – Data Terkecil
: 90 – 61= 29

3) Kelas Interval : 1 + 3,3 Log n
: 1 + 3,3 Log 32
: 1 + 4,97 = 5,97 (Interval kelas : 6 Kelas)

4) Panjang Kelas : $\frac{29}{6} = 4{,}79$

Tabel Distribusi Frekuensi data Pasca Tes Kelas Kontrol

Kelas	*fi*	Frekuensi Relatif	Titik Tengah	Batas Bawah	*fi*.xi	(xi-x)	$(xi-x)^2$	$f(xi-x)^2$
61 – 65	10	31,3	63	60,5	630	-9	77	765,63
66 – 70	7	21,9	68	65,5	476	-4	14	98,44
71 – 75	5	15,6	73	70,5	365	1	2	7,81
76 – 80	4	12,5	78	75,5	312	6	39	156,25
81 – 85	3	9,4	83	80,5	249	11	127	379,69
86 – 90	3	9,4	88	85,5	264	16	264	792,19
Total	32				2296			2200

Rata-rata $= \frac{\Sigma fi.xi}{n} = \frac{2296}{32} = 71{,}750$

Varians (S^2) $= \frac{\Sigma(xi - \overline{xi})^2}{n-1} = \frac{2200{,}0}{32-1} = 70{,}20$

SB (S) $= \sqrt{\frac{\Sigma(xi - \overline{xi})^2}{n-1}} = \sqrt{70{,}20} = 8{,}424$

Median $= ba + p\left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f}\right)$

$= 60{,}5 + 5\ \frac{\left(\frac{1}{2}32 - 10\right)}{7}$

$= 69{,}79$

Modus $= ba + p\left(\frac{b_1}{b_1 + b_2}\right)$

$= 60{,}5 + 5\left(\frac{10}{10+3}\right)$

$= 64{,}35$

Uji Normalitas Data Kemampuan Menulis Teks Puisi
Kelompok Eksperimen Data Pra Tes

No.	Xi	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	41	-2,1528	0,0157	0,0313	0,016
2	53	-0,9852	0,1623	0,0625	0,100
3	53	-0,9852	0,1623	0,0938	0,069
4	53	-0,9852	0,1623	0,1250	0,037
5	53	-0,9852	0,1623	0,1563	0,006
6	53	-0,9852	0,1623	0,1875	0,025
7	56	-0,5960	0,2756	0,2188	0,057
8	56	-0,5960	0,2756	0,2500	0,026
9	56	-0,5960	0,2756	0,2813	0,006
10	56	-0,5960	0,2756	0,3125	0,037
11	56	-0,5960	0,2756	0,3438	0,068
12	56	-0,5960	0,2756	0,3750	0,099
13	56	-0,5960	0,2756	0,4063	0,131
14	58	-0,4662	0,3205	0,4375	0,117
15	60	-0,2068	0,4181	0,4688	0,051
16	60	-0,2068	0,4181	0,5000	0,082
17	61	-0,0770	0,4693	0,5313	0,062
18	61	-0,0770	0,4693	0,5625	0,093
19	61	-0,0770	0,4693	0,5938	0,124
20	64	0,1824	0,5724	0,6250	0,053
21	64	0,1824	0,5724	0,6563	0,084
22	64	0,1824	0,5724	0,6875	0,115
23	65	0,3122	0,6225	0,7188	0,096
24	66	0,4419	0,6707	0,7500	0,079
25	68	0,5717	0,7162	0,7813	0,065
26	68	0,5717	0,7162	0,8125	0,096
27	73	1,0906	0,8623	0,8438	0,019
28	73	1,0906	0,8623	0,8750	0,013
29	78	1,6096	0,9463	0,9063	0,040
30	80	1,8690	0,9692	0,9375	0,032
31	80	1,8690	0,9692	0,9688	0,000
32	85	2,3880	0,9915	1,0000	0,008
Sum	1984				
Mean	61,992				
Stdev	9,635				
L_{hitung}	0,131				
L_{tabel}	0,157				
Ket	Normal				

Uji Normalitas Data Kemampuan Menulis Teks Puisi
Kelompok Eksperimen Data Pasca Tes

No.	Xi	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	61	-1,7592	0,0393	0,0313	0,008
2	65	-1,3442	0,0894	0,0625	0,027
3	66	-1,2059	0,1139	0,0938	0,020
4	70	-0,7910	0,2145	0,1250	0,089
5	70	-0,7910	0,2145	0,1563	0,058
6	70	-0,7910	0,2145	0,1875	0,027
7	70	-0,7910	0,2145	0,2188	0,004
8	70	-0,7910	0,2145	0,2500	0,036
9	70	-0,7910	0,2145	0,2813	0,067
10	70	-0,7910	0,2145	0,3125	0,098
11	70	-0,7910	0,2145	0,3438	0,129
12	71	-0,6527	0,2570	0,3750	0,118
13	73	-0,5143	0,3035	0,4063	0,103
14	74	-0,3760	0,3534	0,4375	0,084
15	74	-0,3760	0,3534	0,4688	0,115
16	74	-0,3760	0,3534	0,5000	0,147
17	75	-0,2377	0,4060	0,5313	0,125
18	76	-0,0994	0,4604	0,5625	0,102
19	78	0,0389	0,5155	0,5938	0,078
20	78	0,0389	0,5155	0,6250	0,109
21	78	0,0389	0,5155	0,6563	0,141
22	83	0,5921	0,7231	0,6875	0,036
23	83	0,5921	0,7231	0,7188	0,004
24	84	0,7305	0,7674	0,7500	0,017
25	85	0,8688	0,8075	0,7813	0,026
26	86	1,0071	0,8431	0,8125	0,031
27	86	1,0071	0,8431	0,8438	0,001
28	88	1,1454	0,8740	0,8750	0,001
29	93	1,6986	0,9553	0,9063	0,049
30	93	1,6986	0,9553	0,9375	0,018
31	93	1,6986	0,9553	0,9688	0,013
32	96	2,1136	0,9827	1,0000	0,017
Sum	2469				
Mean	77,148				
Stdev	9,038				
L_{hitung}	0,147				
L_{tabel}	0,157				
Ket	Normal				

Uji Normalitas Data Kemampuan Menulis Teks Puisi
Kelompok Kontrol Data Pra Tes

No.	Xi	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	43	-1,7274	0,0421	0,0313	0,011
2	48	-1,2895	0,0986	0,0625	0,036
3	48	-1,2895	0,0986	0,0938	0,005
4	50	-1,0706	0,1422	0,1250	0,017
5	50	-1,0706	0,1422	0,1563	0,014
6	50	-1,0706	0,1422	0,1875	0,045
7	51	-0,9612	0,1682	0,2188	0,051
8	51	-0,9612	0,1682	0,2500	0,082
9	53	-0,8517	0,1972	0,2813	0,084
10	53	-0,8517	0,1972	0,3125	0,115
11	53	-0,8517	0,1972	0,3438	0,147
12	55	-0,6328	0,2634	0,3750	0,112
13	56	-0,5233	0,3004	0,4063	0,106
14	59	-0,3044	0,3804	0,4375	0,057
15	60	-0,1950	0,4227	0,4688	0,046
16	63	0,0239	0,5096	0,5000	0,010
17	64	0,1334	0,5531	0,5313	0,022
18	64	0,1334	0,5531	0,5625	0,009
19	65	0,2429	0,5959	0,5938	0,002
20	68	0,4618	0,6779	0,6250	0,053
21	69	0,5712	0,7161	0,6563	0,060
22	70	0,6807	0,7520	0,6875	0,064
23	70	0,6807	0,7520	0,7188	0,033
24	70	0,6807	0,7520	0,7500	0,002
25	71	0,7901	0,7853	0,7813	0,004
26	71	0,7901	0,7853	0,8125	0,027
27	71	0,7901	0,7853	0,8438	0,058
28	75	1,1185	0,8683	0,8750	0,007
29	76	1,2280	0,8903	0,9063	0,016
30	78	1,3374	0,9095	0,9375	0,028
31	84	1,8847	0,9703	0,9688	0,002
32	86	2,1036	0,9823	1,0000	0,018
Sum	1991				
Mean	62,227				
Stdev	11,420				
L_{hitung}	0,147				
L_{tabel}	0,157				
Ket	Normal				

Uji Normalitas Data Kemampuan Menulis Teks Puisi
Kelompok Kontrol Data Pasca Tes

No.	Xi	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	61	-1,2853	0,0993	0,0313	0,068
2	61	-1,2853	0,0993	0,0625	0,037
3	61	-1,2853	0,0993	0,0938	0,006
4	61	-1,2853	0,0993	0,1250	0,026
5	61	-1,2853	0,0993	0,1563	0,057
6	65	-0,8430	0,1996	0,1875	0,012
7	65	-0,8430	0,1996	0,2188	0,019
8	65	-0,8430	0,1996	0,2500	0,050
9	65	-0,8430	0,1996	0,2813	0,082
10	65	-0,8430	0,1996	0,3125	0,113
11	66	-0,6956	0,2433	0,3438	0,100
12	69	-0,4008	0,3443	0,3750	0,031
13	69	-0,4008	0,3443	0,4063	0,062
14	69	-0,4008	0,3443	0,4375	0,093
15	70	-0,2534	0,4000	0,4688	0,069
16	70	-0,2534	0,4000	0,5000	0,100
17	70	-0,2534	0,4000	0,5313	0,131
18	73	0,0415	0,5165	0,5625	0,046
19	74	0,1889	0,5749	0,5938	0,019
20	74	0,1889	0,5749	0,6250	0,050
21	74	0,1889	0,5749	0,6563	0,081
22	75	0,3363	0,6317	0,6875	0,056
23	76	0,4837	0,6857	0,7188	0,033
24	78	0,6311	0,7360	0,7500	0,014
25	79	0,7785	0,7819	0,7813	0,001
26	80	0,9260	0,8228	0,8125	0,010
27	83	1,2208	0,8889	0,8438	0,045
28	84	1,3682	0,9144	0,8750	0,039
29	84	1,3682	0,9144	0,9063	0,008
30	86	1,6631	0,9518	0,9375	0,014
31	88	1,8105	0,9649	0,9688	0,004
32	90	2,1053	0,9824	1,0000	0,018
Sum	2309				
Mean	72,148				
Stdev	8,479				
L_{hitung}	0,131				
L_{tabel}	0,157				
Ket	Normal				

Uji Homogenitas Kelompok

Varians X_1 = 81,677

Varians X_2 = 71,899

$$F_{hitung} = \frac{81,677}{71,899}$$

= 1,136

Variabel	**F_{hitung}**	**F_{tabel}**	**Keterangan**
Eksperimen Kontrol	1,136	1,822	Homogen

Uji Hipotesis

Tabel Persiapan uji-t

No.	Eksperimen			Kontrol		
	Pra Tes	Pasca Tes	Beda	Pra Tes	Pasca Tes	Beda
1	41	78	36	64	74	10
2	56	93	36	50	73	23
3	58	70	13	70	75	5
4	80	96	16	50	76	26
5	73	93	20	53	69	16
6	85	93	8	65	70	5
7	56	78	21	78	78	0
8	56	84	28	86	80	-6
9	53	65	13	59	61	3
10	68	74	6	76	90	14
11	53	70	18	71	84	13
12	53	71	19	68	65	-3
13	60	70	10	53	65	13
14	64	66	3	56	74	18
15	61	75	14	64	69	5
16	61	70	9	75	84	9
17	80	83	3	70	70	0
18	56	70	14	48	61	14
19	64	78	14	60	61	1
20	68	76	9	63	65	3
21	56	74	18	69	66	-3
22	78	83	5	51	61	10
23	65	85	20	48	83	35
24	60	74	14	55	79	24
25	56	86	30	50	69	19
26	53	61	9	71	86	15
27	66	86	20	84	88	4
28	53	70	18	71	65	-6
29	73	70	-3	43	61	19
30	61	88	26	70	65	-5
31	56	73	16	51	74	23
32	64	70	6	53	70	18
ΣX			485,00	ΣY		317,50
ΣX^2			10000,00	ΣY^2		6481,25
Mx			15,16	My		9,92
Σx^2			2649,22	Σy^2		3331,05

$$Mx = \frac{\Sigma X}{n} = \frac{485,00}{32} = 15,16$$

$$My = \frac{\Sigma Y}{n} = \frac{317,50}{32} = 9,92$$

$$\Sigma x^2 = \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}$$

$$= 10000,00 - \frac{(485,00)^2}{32}$$

$$= 2649,22$$

$$\Sigma y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

$$= 6481,25 - \frac{(317,50)^2}{32}$$

$$= 3331,05$$

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{\Sigma x^2 + \Sigma y^2}{n_x + n_y - 2}\right) \cdot \left(\frac{1}{n_x} + \frac{1}{n_y}\right)}}$$

$$= \frac{15,16 - 9,92}{\sqrt{\left(\frac{2649,219 + 3331,055}{32 + 32 - 2}\right) \cdot \left(\frac{1}{32} + \frac{1}{32}\right)}}$$

$$= \frac{5,234}{\sqrt{(96,46) \cdot (0,0625)}}$$

$$= \frac{5,234}{2,455}$$

$$= 2,132$$

Diketahui t_{tabel} 0,05 dengan dk (n-2) = 62 adalah 1,999. t_{hitung} (2,132) > t_{tabel} (1,999), Ho ditolak.

Rangkuman Data Hasil Penelitian Kemampuan Menulis Teks Puisi

Keterangan	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Tes Awal	Tes Akhir	Tes Awal	Tes Akhir
N	32	32	32	32
Mean	63,000	77,188	62,750	71,750
Median	61,50	75,17	62,50	69,79
Modus	60,33	71,83	68,79	64,35
Varians	80,26	81,83	142,39	70,97
SD	8,959	9,046	11,933	8,424
Nilai Tertinggi	85	96	86	90
Nilai Terendah	41	61	43	61

Lampiran 6 Lembar Kerja Peserta Didik

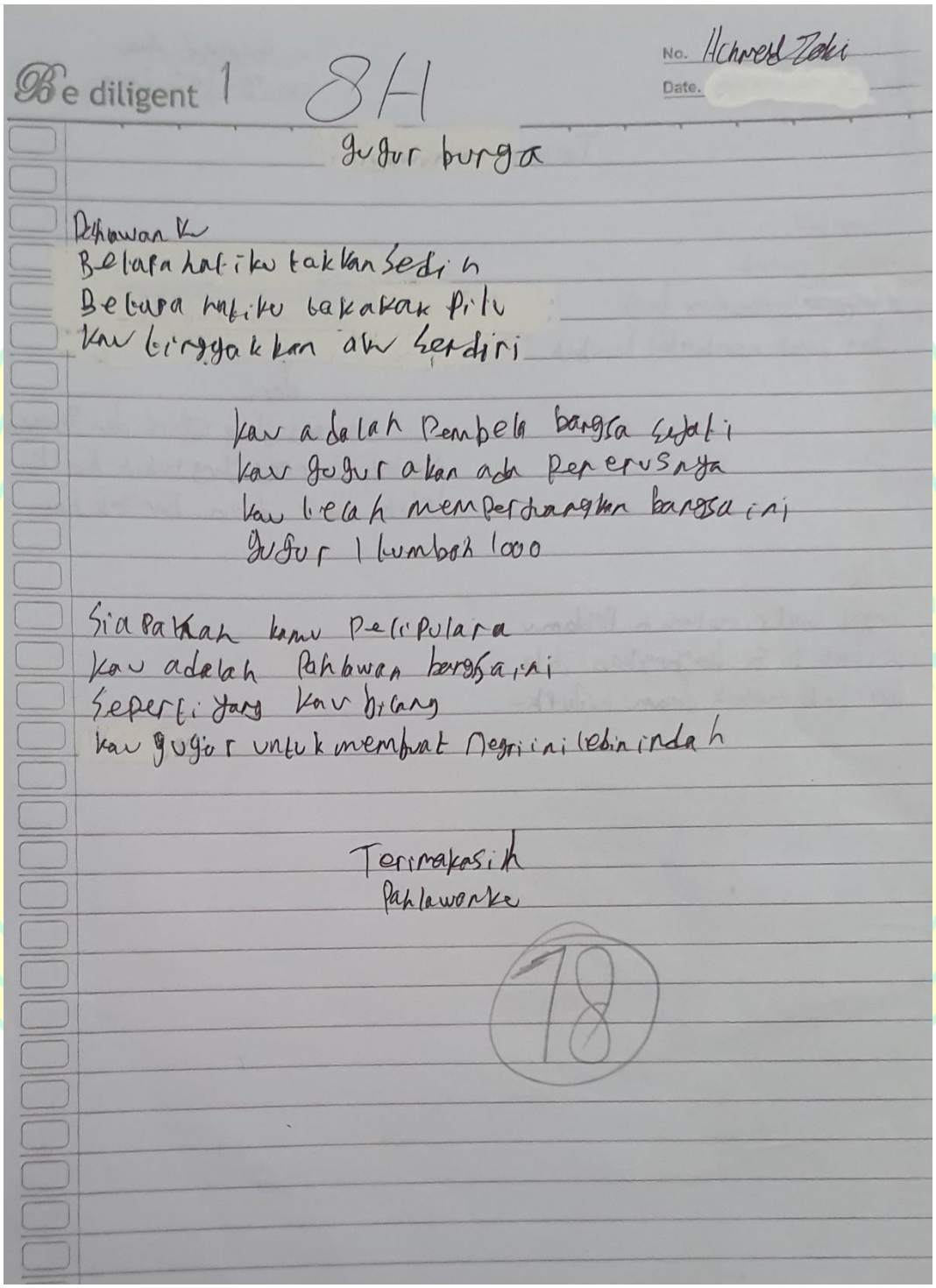

Be diligent 1 8H

No. Achmed Zaki

Date.

gugur bunga

Pahlawanku
Betapa hatiku takkan sedih
Betapa hatiku takakan pilu
kau tinggakkan aku sendiri

kau adalah pembela bangsa sejati
kau gugur akan ada penerusnya
kau telah memperjuangkan bangsa ini
gugur 1 tumbah 1000

Siapakah kamu pelipulara
kau adalah pahlawan bangsa ini
seperti yang kau bilang
kau gugur untuk membuat negri ini lebih indah

Terimakasih
Pahlawanku

18

Aldo Fariz Adriano VIII-H

5

DATE : 11

Indonesiaku

Indonesia Tanah Air beta.
Pusaka abadi nan jaya.
Tempat ku berdiri mengikat janji.
Untuk Indonesia yang abadi.

Tanah Airku aman dan makmur.
Negeri yang sangat elok dan sangat subur.
Tanah tumpah darahku yang mulia.
Yang akan kupuja sepanjang masa.

Jayalah Negriku, bangkitlah bangsaku.
Terus melihat ke depan dan nyatakan mimpimu.
Tanah yang tidak pernah kulupakan, dan
Selalu aku banggakan.

93

TAS NEGERI

Puisi

6

"Tanah Airku"

Tanah Airku....
Bangkit lah....
Bangkit.... menjadi negara yang adil dan makmur
Yang menjadi kebanggaan para pahlawan...

Genggamlah harapan....
Dan angkatlah panji Indonesia ini....
Hatiku rindu akan pahlawan....
Yang memperjuangkan Indonesia ini...

Bangsaku....
Bangkitlah....
Gapailah cita-cita...
Pahlawan tanah air ini...

93

Terima kasih... pahlawanku
Aku bangga... Aku bangga
Terhadap semua perjuanganmu...
Sejahteralah Indonesia ini....
Jaya pasti

By: Alifah Anisa Putri /8H

Alif

Audrey

8

NO.

Indonesiaku.

Aku lahir di negeri ini
Indonesia ku.
Negeri kebanggaanku
Negeri ku jaya negeri ku abadi
Adil, makmur, Indonesia ku.

Tapi itu dulu ...
Semua sudah hilang. hancur.
Perselisihan, perperangan
Terjadi di sana sini.
Semua sudah terpecah belah.
Tak adalagi persatuan.
Semua tunduk sama egonya.

Mana Indonesia yang dulu?!
Terasa sa-sa perjuangan para
pahlawan.
Kembalilah Negeri ku.
Negeri yang damai, bersatu, makmur
kembalilah Indonesia ku.

84

Indonesia

9

Indonesia adalah Nama Negaraku.
Indonesia adalah Tempatku dilahirkan
Merah putih adalah Bendera Negaraku.
Pancasila Itulah lambang Negaraku.

- 17 agustus Itulah hari kemerdekaan indonesia
- Indonesia dimerdekakan Oleh Pahlawan-Pahlawan :C
- Indonesia adalah Negara yang paling aku cintai
- Rakyatnya Rela berkorban demi indonesia Merdeka

Rakyat indonesia Rela tidak makan, mandi demi indonesia Merdeka
Rakyat indonesia dicambuk, dipuku hingga mati :C.
Bung karno :C bangunlah sebentar, lihatlah semua rakyat
- indonesia saat ini :C.
Dulu engkau tidak Menginginkan Rakyat indonesia Perang saudara

- tetapi sekarang, Indonesia hancur karena presiden
  - Yang tidak Perpendidikan.
- Musnahkan Presiden seperti Itu.
- Kita ganti presiden yang baru.
- Agar INDONESIA kembali Merdeka

— By: Bilal Hanafie
?

Dahlaj!
(Bilal)

65

Aldo Faiz Adriano

No. :

Date :

Pahlawan Kemerdekaan

Indonesia, telah diajah 3,5 abad oleh Belanda.

Dan merdeka pada tahun 1945.

Itu semua karena siapa?

Karena pahlawan yang terus berjuang dan berusaha untuk Indonesia.

Mereka rela meninggalkan anak istri untuk berperang

Para pahlawan telah berjuang sampai titik darah penghabisan

Sudahkah kini kita mencontoh seperti mereka.

Terima kasih, engkau telah membuat Indonesia merdeka.

73

Aiska Shinta S
8H

4

No.
Date:

Pahlawan

Bangunlah
Indonesia sedang membutuhkanmu
Negara yang kau perjuangkan mulai hancur
Negara Indonesia kita yang tercinta
Negara kesatuan Republik Indonesia.

Lihatlah rakyatmu ini
Yang sedang menangis meminta keadilan
Yang sedang berteriak meminta haknya
Yang sedang berjuang untuk Indonesia

Kami berseru untuk Indonesia bersatu
Kami disini untuk memperjuangkan negara ini
Kami berdoa agar Indonesia baik-baik saja

Terimakasih
Berkatmu Indonesia ada
Berkat semangat, darah, keringat dan air matamu
Kami berjanji akan menjaga selalu Indonesia ini

80

8-14 VIII-H

No.: Date:

26

Ibu

Ibu oh Ibu trimakasi sudah melahir kanku,
sudah merawat ku
trimasih Ibuku karna kau lah sudah memperjuangkan
anak mu ini.

Ibu oh Ibu trimakasi sudah membesariku dan trimakasih
mebuat aku lebih pintar, aku sangat berterimakasi
trimakasi Ibu untuk segalanya.

53

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

"IBU"

karya Setyo

Ohh... Ibu engkaulah yang telah melahirkanku ke dunia ini
Ohh... Ibu kaulah yang telah merawatku
ohh... Ibu engkau telah mengajariku segala hal
ohh... Ibu saat aku menangis engkau memeluku dengan penuh kasih sayang

Ohh.. Ibu Engkau telah membimbingku ke jalan yang benar
Ohh... Ibu engaku menyayangiku dengan tulus
Ohh... Ibu termia kasih engkau telah peduli denganku dan
engkau tulus dalam merawatku, membimbingku
Ohh... Ibu engkau adalah pahlawan tanpa tanda jasa dan
suatu hari nanti aku akan balas budimu dan jasamu

Ohh.... Ibu engkau adalah orang yang paling kusayang
Ohh... Ibu kusayang engkau akan kukenang dalam hati sepanjang massa...
Ohh... Ibu puisi ini kutulis dari hatiku yang tulus

Nama : Setyo Ekaputra Nugroho
Kelas : VIII H

13

Nama M. Fahrul Rozi
Kelas VIII F

16

No.
Date:

Oh jendral kau adalah otak perencanaan kemerdekaan indonesia kau adalah orang yang luar biasa kau bisa memotivasi pasukanmu bahkan kau bisa memenangkan peperangan tanpa alat apapun dan kau dan pasukanmu bahkan tak takut kehilangan nyawamu kau berhasil meyakinkan keluargamu yang takut kehilanganmu

58

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

8

No.
Date.

Pahlawan Tanah air

Pahlawan ...
1 kata beribu kenangan
1 kata penuh pengorbanan
1 kata penuh dengan tangisan dan darah
engkau paling berjasa untuk kami
kau telah membawa kami ke zaman yg indah ini

Zaman dimana kami tidak dijajah, tindas, dan dicacimaki
jasamu tidak akan kami lupakan
pahlawan ...
Mungkin engkau telah tenang disana
Dan kami selalu ada untukmu mendoakanmu
Terima kasih atas pengorbananmu
Semoga kau disisi Tuhan yg maha esa

86

Pencipta : Dea Yuandita
Follow ig : @yuandita-22

16

Nama: Greta Eunike
Kelas: 8C/VIII C

Kebanggaan
Indonesia
tak ada yang lebih berani
dari pahlawan Indonesia
Kau sudah membuat Indonesia
bangga
Gugur demi Indonesia mempunyai
masa depan yang indah
Pantang menyerah demi
Indonesia
Berdarah demi Indonesia
~~Pahlawan terpuji berani~~
Kami bangga padamu
The
End

75

17

No.

Date:

Pahlawan kemerdekaan

Demi sang negri
kau korbankan jiwamu
Demi sang bangsa
Rela kau pertaruhkan nyawamu

cucuran keringat di tubuhmu
Darah yang mengalir dalam raganu
Tak patahkan semangat juangmu
Untuk meraih harapan, kemerdekaan

Dengan semangat yang membara
Dan dengan rasa tidak takut
Takluka mereka para penjajah negri
Dengan harimu yang merah penuh darah

70

Habibah Maharani, 8c

Kalo ga follow ga berkah.
@Istri guanlin

22

DATE :

Pahlawanku

Oh Pahlawanku .....
engkau telah menyelamatkan bangsa kita
tanpa engkau bangsa kita tidak akan merdeka
Aku dan seluruh bangsa indonesia akan mengenangkan mu

M. Reza Nur R.

51

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Rr. Alisha Nareswari.P.
8-C

No.
Date. / /

27

Kartini

Kartini....
Saat wanita di tabukan oleh bekajar
Suaramu lembut menantang
Batinmu lantang menyerang
Sekuat tenaga kau nyalakan harap
Bagai gemerisik angin dalam senyap
Rebut hak untuk kaum wanita

Kartini....
Saat ini namamu selalu diingat
Jasamu selalu di ingat
Usahamu sangat berguna bagi bangsa Indonesia.

84

UNIVERSITAS NEGERI JA

Nama = Faizan syaraludin
kelas = VIII c /12

Pahlawan

12

Pahlawan ku ----

tanpa kau negara kita takkan
merdeka --
tanpa ku kita semua tidak
bisa hidup tenang ---

Pahlawan ku ----

kaulah pahlawan tanpa tanda
jasa ---
kaulah yang menjaga negeri
ini ---
Terimakasih pahlawanku ---

65

RSITAS NEGERI JA

Nama : Greta Eunike
Kelas : 8C
Tema : Tanah air

Merdeka

16

Pahlawan
Tanpamu
Indonesia blm merdeka
Tanpamu
Indonesia msh disiaiah oleh Belanda
Tanpamu
Harapan hancur di hati Indonesia
Karenamu
Indonesia bebas
Karenamu
Tujuan Indonesia jelas

Tanpa Pahlawan
Indonesia hancur
Dgn Pahlawan
Indonesia Subur
Pahlawan kaulah sumber
Semangat

84

23

Suku dan Budaya

Indonesia . . .
Negeri yang beraneka ragam
Bentuk rupanya
Warna kulitnya
Dan warna rambutnya
Begitu pula bahasa
Tanah asal
Dan keyakinannya

83

Biarpun begitu
Berbeda-beda
Tetap satu
Dan ku akan senantiasa
Mencintai warna warninya negeri ini
Suku dan budaya
Tanah air Indonesia

Nama : Rizkia Khalisha Khairunisa
Kelas : VIII C
NO Absen : 32
Mapel : B. Indonesia

29

Tanah air

Tanah air ...
Tanah air yang kucinta
Beragam suku, bahasa
Dan pulau yang begitu indah

61

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Nama : Zahra Amelia
Kelas : VIII-C
No. Absen : 35

32

Indonesiaku

Indonesia...
Negeri kelahiranku
Negeri dengan berjuta keragaman
Negeri yang memerlukan perjuangan untuk merdeka
Tak terhitung pembalasan untuk pahlawan yang gugur
Hidup dan mati rela mereka berikan
Tapi, adakah niat dari anak Indonesia untuk
meneruskan kisah pahlawan?
Bahkan, sekarang Indonesia bahaya narkoba
Apa yang akan kita lakukan untuk memberantas narkoba?
Salah satu cara agar negara kita bebas narkoba adalah belajar
Dariku untuk Indonesiaku...
Majulah terus sampai jaya, makmur, dan sejahtera
Kucinta Indonesia.

70

UNIVERSITAS NEGERI JA

Lampiran 7 DOKUMENTASI

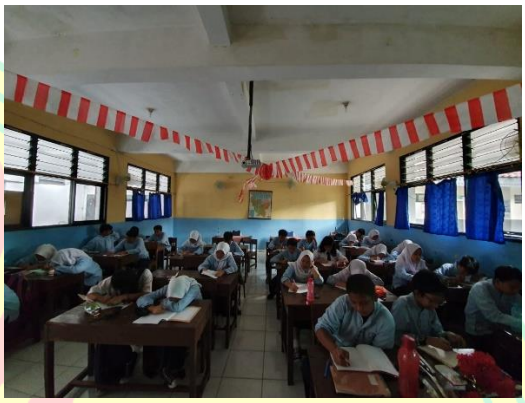

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA